



LKjIP

2016

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



**DINAS PERINDUSTRIAN
PERDAGANGAN DAN KOPERASI
KABUPATEN BANYUMAS**



Dinperindagkop
Kab. Banyumas



[http://
dinperindagkop.banyumaskab.go.id](http://dinperindagkop.banyumaskab.go.id)



Jl. Jend Gatot Subroto
No. 102 Purwokerto

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L K j I P)
TAHUN 2016**



**DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI
KABUPATEN BANYUMAS
2017**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun 2016 disusun sebagai laporan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2016. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2016 menyajikan capaian kinerja setiap kegiatan yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2016 dan Penetapan Kinerja SKPD Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Tahun Anggaran 2016. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target setiap indikator kinerja dengan realisasinya. Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap kegiatan (proyek) meliputi indikator masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome). Selain berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik, LKjIP ini juga bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa mendatang.

Pada tahun 2016, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas menetapkan 12 sasaran pembangunan yang tertuang dalam Penetapan Kinerja Tahun 2016. Dalam upaya mewujudkan sasaran-sasaran ini, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas telah melaksanakan 13 program, terdiri dari 46 kegiatan yang dibiayai Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten.

Secara Umum, capaian kinerja dari 46 kegiatan yang tercakup dalam 13 Program pembangunan yang dilaksanakan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas selama tahun anggaran 2016 menyerap dana sebesar Rp. 30.813.965.028,- atau 73.26% dari total anggaran yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 15.833.289.154,- (51.38%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 14.980.675.874,- (48.62%).

Hasil analisis dari capaian kinerja menunjukkan masih adanya beberapa permasalahan pada tahun 2016, yaitu :

1. Sebagian besar kondisi bangunan dan sarana prasarana pasar tradisional yang ada di Kabupaten Banyumas sudah tua / lapuk, maka dari itu memerlukan rehabilitasi secara total.
2. Penataan, pembinaan dan pengendalian PKL sangat terkait dengan berbagai kepentingan dan hajat hidup masyarakat kecil, yang menunjukkan

tren peningkatan jumlah tiap tahun, sementara ada keterbatasan kantong kantong PKL untuk merelokasi PKL.

3. Tingginya kecelakaan kerja para penderes nira kelapa yang jatuh dari pohon kelapa dan sebagian besar masih belum terdata sebagai penderes
4. Sesuai rekomendasi BPK Provinsi Jateng untuk sementara penyaluran dana pinjaman bergulir bagi Usaha Mikro Kecil Kabupaten Banyumas ditunda sampai dengan adanya perubahan mekanisme penyetoran angsuran pengembalian dana pinjaman bergulir ke kas daerah yang diatur dengan Peraturan Bupati sehingga pada tahun 2016 hanya difokuskan pada penagihan kredit dengan kategori bermasalah.
5. Koperasi yang tidak aktif di Kabupaten Banyumas cukup banyak yaitu 23 % dari jumlah koperasi yang ada. Hal tersebut disebabkan kurangnya pemahaman gerakan koperasi pada jatidiri koperasi dan belum melaksanakan sepenuhnya prinsip-prinsip koperasi.

Untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang, perlu dirumuskan strategi pemecahan masalah, antara lain :

1. Revitalisasi semua pasar tradisional yang dikelola Pemerintah Kabupaten Banyumas secara bertahap baik melalui APBD maupun APBN (DAK Perdagangan dan Tugas Pembantuan) sehingga pada siklus waktu tertentu kondisi fisik pasar tertata.
2. Melakukan komunikasi secara insentif dengan PKL dan koordinasi dengan instansi - instansi terkait dalam rangka pembinaan dan pengendalian PKL.
3. Dibagikannya kartu penderes kepada masing-masing penderes sebagai identitas dan kemudahan mendapatkan santunan apabila terjadi kecelakaan kerja.
4. Melakukan revisi Peraturan Bupati No.39 tahun 2009 tentang Tata cara pengelolaan dana pinjaman bergulir bagi pelaku UMK Kabupaten Banyumas.
5. Untuk meningkatkan jumlah koperasi aktif dilakukan pembenahan dan pembinaan terhadap koperasi tidak aktif dan meningkatkan kompetensi SDM pengurus dan pengelola koperasi melalui pelatihan baik di tingkat Kabupaten maupun Provinsi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Karunia dan Rahmat-Nya, serta keinginan untuk mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, hingga kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2016.

Dalam rangka pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur, sehingga dapat terwujud *good governance* yang diharapkan. Untuk itu pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sehubungan dengan hal itu, maka dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2016.

LKjIP ini tersusun berkat kerja keras dari semua pihak yang terlibat dalam pengumpulan data dan informasi di lingkungan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas. Namun kami menyadari akan adanya segala kekurangan dalam menyusun LKjIP ini, oleh karena itu kami mengharapkan kritik

dan saran yang bermanfaat guna peningkatan kualitas yang lebih baik pada penyusunan yang akan datang. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun 2016 ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, Januari 2017
KEPALA DINAS PERINDAGKOP
KABUPATEN BANYUMAS



Drs. YUNIYANTO, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19610622 198603 1 007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi SKPD serta Struktur Organisasi.....	2
C. Kondisi Kepegawaian dan Sarana Prasarana.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	6
A. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program.....	6
1. Visi dan Misi.....	7
2. Tujuan dan Sasaran.....	7
3. Kebijakan.....	9
4. Program dan Kegiatan.....	10
B. Rencana Kinerja Tahun 2016.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	17
A. Pencapaian Kinerja.....	17
B. Realisasi Pelaksanaan Program Dan Kegiatan.....	22
C. Analisis Pencapaian Kinerja, Permasalahan dan Strategi Pemecahan Masalah.....	47
D. Akuntabilitas Keuangan.....	53
BAB IV PENUTUP.....	57
LAMPIRAN :	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2016	

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2016.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun 2016 disusun sebagai bagian dari perwujudan praktek *good governance* di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas. LKjIP ini disusun sebagai laporan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2016. Selain berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik, LKjIP ini juga bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa mendatang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun 2016 disusun guna mengukur keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi seperti tertuang dalam Rencana Kinerja (Renja) Tahun 2016 serta Penetapan Kinerja SKPD Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2016.

Pada tahun anggaran 2016 terdapat 12 sasaran seperti yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan 2016. Dalam upaya mewujudkan sasaran-sasaran ini, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas selama tahun 2016 telah melaksanakan 13 program yang terdiri dari 46 kegiatan yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten. Dengan terwujudnya sasaran-sasaran tersebut diharapkan pada akhirnya dapat mencapai visi dan misi yang dicita-citakan.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi SKPD serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor : 21 Tahun 2010 tentang Penjabaran Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas maka Tugas Pokok dan Fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas mempunyai tugas melaksanakan teknis operasional urusan pemerintahan daerah bidang perindustrian, bidang perdagangan, pasar, koperasi dan usaha kecil menengah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

2. Fungsi

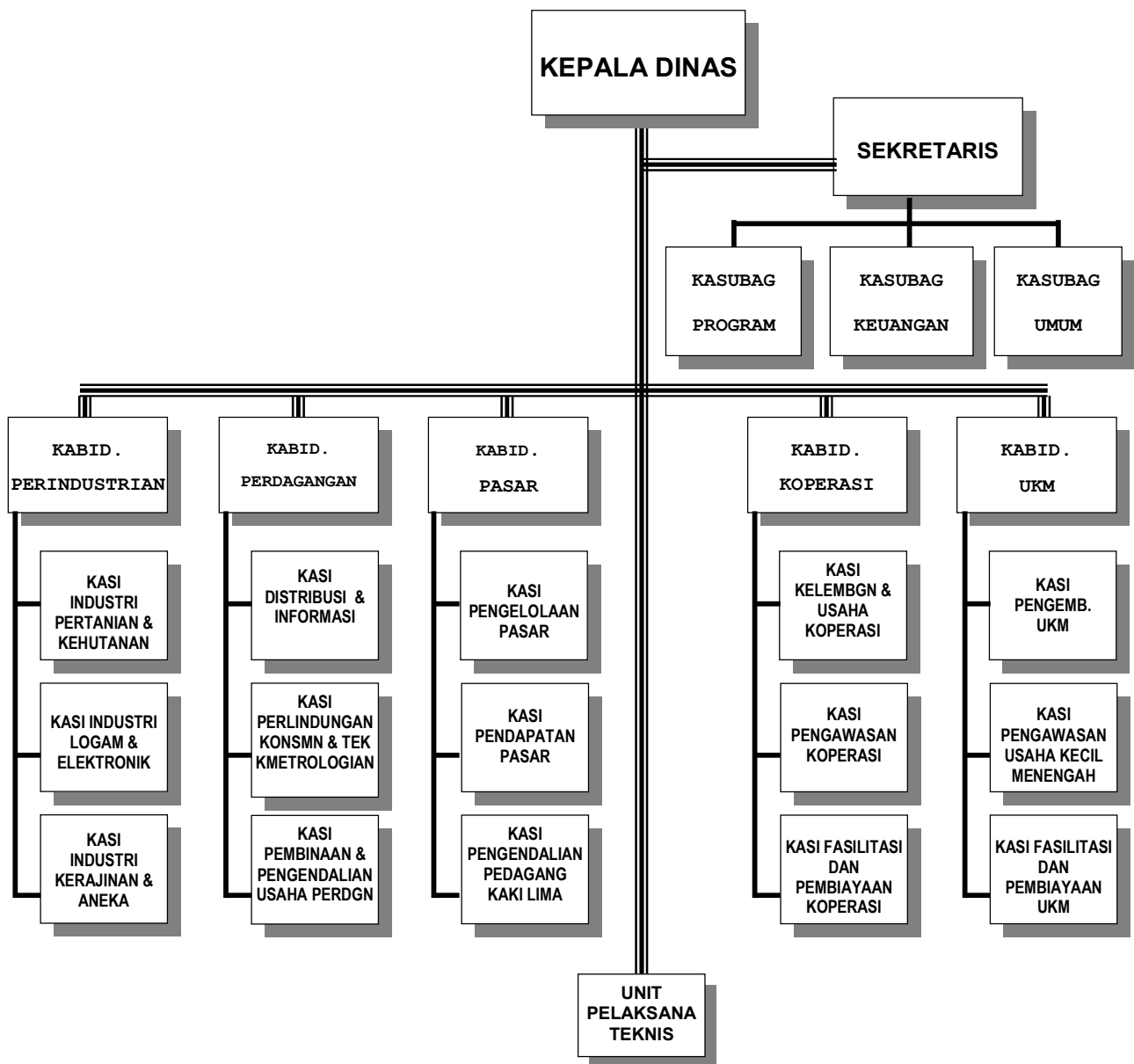
Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan tugas tersebut menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis pemerintahan, perdagangan, pasar, koperasi dan usaha kecil menengah;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang perindustrian, perdagangan, pasar, koperasi dan usaha kecil menengah;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang perindustrian, perdagangan, pasar, koperasi dan usaha kecil menengah
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan Tugas, Fungsi dan Tata Kerjanya

Susunan Organisasi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi
Kabupaten Banyumas terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Sub Bagian Umum;
 2. Sub Bagian Keuangan;
 3. Sub Bagian Program;
- c. Bidang Perindustrian, terdiri dari :
 1. Seksi Industri Pertanian dan Kehutanan;
 2. Seksi Industri Logam dan Elektronik;
 3. Seksi Industri Kerajinan dan Aneka;
- d. Bidang Perdagangan, terdiri dari :
 1. Seksi Distribusi dan Informasi;
 2. Seksi Perlindungan Konsumen dan Teknik Kemetrollogian;
 3. Seksi Pembinaan dan Pengendalian Usaha Perdagangan;
- e. Bidang Pasar, terdiri dari :
 1. Seksi Pengelolaan Pasar;
 2. Seksi Pendapatan Pasar;
 3. Seksi Pengendalian Pedagang Kaki Lima;
- f. Bidang Koperasi, terdiri dari :
 1. Seksi Kelembagaan dan Usaha Koperasi;
 2. Seksi Pengawasan Koperasi;
 3. Seksi Fasilitasi dan Pembiayaan Koperasi;
- g. Bidang Usaha Kecil Menengah, terdiri dari :
 1. Seksi Pengembangan Usaha Kecil Menengah;
 2. Seksi Pengawasan Usaha Kecil Menengah;
 3. Seksi Fasilitasi dan Pembiayaan Usaha Kecil Menengah;
- h. Unit Pelaksana Teknis, terdiri dari :
 1. UPT Pasar Wage;
 2. UPT Pasar Ajibarang;
 3. UPT Pasar Wangon;
 4. UPT Pasar Sokaraja;

Bagan Susunan Organisasi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :



C. Kondisi Kepegawaian dan Sarana Prasarana

Untuk mendukung pelaksanaan Tugas pokok, fungsi dan wewenang yang diemban Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas didukung oleh sejumlah pegawai yang sampai dengan 31 Desember 2016 mempunyai 359 pegawai yang terdiri dari 265 orang PNS, 7 orang Honorer PTT dan 87 orang Tenaga Honorer Pocihan. Gambaran

distribusi jumlah pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun 2016 menurut tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Pegawai			Jumlah
		PNS	PTT	POCOKAN	
1	PASCA SARJANA/S2	8	-	-	8
2	SARJANA	33	-	2	35
3	DIPLOMA III	3	1	1	5
4	SLTA	98	-	20	118
5	SLTP	62	-	42	104
6	SD	61	6	22	89
	J u m l a h	265	7	87	359

Tabel 2. Jumlah Pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun 2016 menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Pegawai			Jumlah
		PNS	PTT	POCOKAN	
1	Laki – laki	198	5	85	288
2	Perempuan	67	2	2	71
3	J u m l a h	265	7	87	359

Tabel 3. Jumlah Pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun 2016 menurut Eselon dan Fungsional

No	Tingkat Eselon / Fungsional	Jumlah
1	II b	1
2	III a	1
3	III b	5
4	IV a	22
5	IV b	4
	J u m l a h	33

II. PERENCANAAN KINERJA

A. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM

Perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global, dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan kinerjanya.

Perencanaan strategis Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2013 – 2018, disusun berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2013 – 2018 Kabupaten Banyumas dan Peraturan Bupati Banyumas Nomor : 21 Tahun 2010 tentang Penjabaran Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas.

Perencanaan strategis tersebut disusun sebagai dasar pelaksanaan penyusunan kebijakan, program dan kegiatan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas tahun 2016 dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Permendagri 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Penetapan strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2016 oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas berdasarkan isu-isu strategis yang perlu mendapatkan penanganan untuk mengatasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi guna mempercepat pemulihan ekonomi, memperkuat landasan pembangunan ekonomi berkelanjutan dan mengatasi dampak globalisasi ekonomi.

1. VISI Dan MISI

Visi

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan tentang kemana Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas akan diarahkan dan apa yang akan dicapai. Dalam rangka peningkatan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat dan untuk mengantisipasi tantangan di masa depan, maka Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas mempunyai Visi untuk Tahun 2013 – 2018 adalah :

“ TERWUJUDNYA INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM YANG MAJU DAN BERDAYA SAING “

Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh organisasi, sesuai dengan visi yang telah ditetapkan dan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Misi harus memperlihatkan secara jelas tahapan yang penting dalam proses implementasinya dan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dalam rangka untuk mewujudkan visi. Untuk mencapai Visi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas, maka ditetapkan Misi sebagai berikut :

“ MEMBERDAYAKAN USAHA INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM MELALUI PENINGKATAN KELEMBAGAAN, PEMBINAAN, PENGEMBANGAN, FASILITASI PEMBIAYAAN DAN KEMITRAAN “

2. TUJUAN dan SASARAN

Tujuan merupakan penjabaran visi SKPD yang lebih spesifik dan terukur sebagai upaya mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah dan dilengkapi dengan rencana sasaran yang hendak dicapai.

Dengan memperhatikan visi dan misi pembangunan industri, perdagangan, koperasi dan usaha kecil menengah, serta lingkungan strategis, maka dapat ditetapkan tujuan pembangunan industri, perdagangan, koperasi dan usaha kecil menengah agar maju dan

berdaya saing yang selaras dengan tujuan RPJM Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2013-2018.

Adapun tujuan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas secara umum adalah menjadikan industri, perdagangan, koperasi dan usaha kecil menengah sebagai pelaku ekonomi utama dalam perekonomian nasional yang maju dan berdaya saing.

Tujuan pembangunan industri, perdagangan, koperasi dan usaha kecil menengah dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Membangun sektor industri yang berdaya saing;
- 2) Memperluas pangsa pasar produk domestik dan perlindungan konsumen;
- 3) Pengelolaan pasar dan pemberdayaan Pedagang Kaki Lima yang baik;
- 4) Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi dan UKM.

Sasaran Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas dalam pembangunan industri, perdagangan, koperasi dan usaha kecil menengah untuk periode tahun 2016 adalah :

- 1) Meningkatnya pelayanan administrasi kantor dan kinerja aparat pemerintah
- 2) Terciptanya iklim usaha yang lebih kondusif untuk pengembangan dan perluasan industri
- 3) Semakin kuatnya daya saing produk industri kecil dan menengah
- 4) Meningkatnya keterampilan, keahlian, kompetensi tenaga kerja industri sehingga mampu meningkatkan kemampuan untuk bersaing di pasar global
- 5) Terciptanya pola kemitraan yang saling menguntungkan antara IKM dengan industry besar
- 6) Meningkatnya pelayanan informasi perindustrian perdagangan dan koperasi
- 7) Peningkatan kesadaran pelaku dunia usaha terhadap upaya perlindungan konsumen serta peningkatan kualitas dan standarisasi barang dan jasa

- 8) Meningkatnya pelayanan kepada dunia usaha untuk memasuki sistem ekonomi global
- 9) Penguatan institusi pendukung pasar dan pengembangan usaha
- 10) Pengelolaan dan penataan pedagang kaki lima yang baik
- 11) Meningkatnya kualitas kelembagaan Koperasi dan UMKM
- 12) Meningkatnya kualitas SDM Koperasi dan UMKM

3. KEBIJAKAN

Kebijakan merupakan arah yang diambil oleh SKPD dalam menentukan bentuk konfigurasi program dan kegiatan untuk mencapai tujuan. Kebijakan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas untuk melaksanakan program tahun 2016 meliputi sebagai berikut :

- 1) Kebijakan Pembinaan kemampuan, layanan dan pengembangan teknologi baru bagi industri.

Kebijakan ini dalam rangka meningkatkan penguasaan teknologi baru, penerapan teknologi tepat guna, pengembangan inovasi teknologi dan desain, dan meningkatkan kemitraan dengan institusi penelitian untuk penerapan teknologi secara optimal.

- 2) Kebijakan Pemberdayaan institusi pendukung mekanisme pasar barang dan jasa.

Kebijakan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan stabilitas ekonomi nasional yang diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada dunia usaha memasuki sistem ekonomi global.

- 3) Kebijakan Peningkatan kesadaran pelaku usaha terhadap standarisasi.

Kebijakan ini dilaksanakan dalam rangka pengembangan produk dan jasa, meningkatkan kesadaran pelaku usaha dalam peningkatan mutu dan standarisasi barang dan jasa.

- 4) Kebijakan Pengembangan iklim usaha yang kondusif bagi PKL .

Kebijakan ini dilaksanakan melalui penyelenggaraan sistem ekonomi kerakyatan yang terkait dengan kebijakan politik, hukum,

ekonomi makro dan pembangunan daerah sebagai persyaratan dalam pembinaan, penataan, penertiban PKL.

- 5) Kebijakan Peningkatan Administrasi dan Pengawasan Pemberian Badan Hukum Koperasi.

Kebijakan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan penataan dan penertiban administrasi pemberian badan hukum koperasi, pengawasan pemberian badan hukum koperasi dan pengawasan kegiatan koperasi untuk meningkatkan akuntabilitasnya.

- 6) Kebijakan Pemberdayaan UKM yang berkeunggulan kompetitif.

Kebijakan ini dilaksanakan melalui kemudahan memperoleh paten dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI), serta fasilitasi kemitraan untuk pengembangan usahanya dan berdaya saing.

4. PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam rangka merealisasikan misi SKPD tersebut di atas, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun 2016 berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Permendagri 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Program dan Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas pada Tahun Anggaran 2016 sebanyak 13 program yang terdiri dari 46 kegiatan, yaitu :

Tabel 4. Program dan Kegiatan serta Rencana Anggaran Belanja Langsung Tahun 2016

No.	URAIAN	Anggaran (Rp)
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.805.072.000
1.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	500.000.000
2.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	400.072.000
3.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	430.000.000
4.	Penyediaan Tenaga Administrasi, Keamanan, dan Kebersihan	1.100.000.000

No.	URAIAN	Anggaran (Rp)
5.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	375.000.000
II	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	400.000.000
6.	Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor	100.000.000
7.	Pemeliharaan Kendaraan Dinas / Operasional	225.000.000
8.	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	75.000.000
III	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	40.000.000
9.	Penyusunan Perencanaan, Pelaporan, dan Evaluasi Kinerja SKPD	40.000.000
IV	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	667.000.000
10.	Fasilitasi pengembangan usaha kecil menengah	222.000.000
11.	Pelatihan manajemen usaha kecil	95.000.000
12.	Fasilitasi pendampingan pinjaman dana bergulir	95.000.000
13.	Monitoring dan evaluasi UMKM	30.000.000
14.	Pengembangan OVOP Kabupaten Banyumas	225.000.000
V	Program Penataan Struktur Industri	275.000.000
15.	Penyediaan sarana maupun prasarana klaster industri	275.000.000
VI	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	50.000.000
16.	Pembinaan kemampuan teknologi industri	50.000.000
VII	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	115.000.000
17.	Fasilitasi pengembangan inkubator teknologi dan bisnis	75.000.000
18.	Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan	40.000.000
VIII	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2.224.807.500
19.	Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industri	500.000.000
20.	Fasilitasi kerjasama kemitraan industri mikro, kecil dan menengah dengan swasta	50.000.000
21.	Pembinaan lingkungan sosial	1.674.807.500
IX	Program Pengembangan Sentra sentra Industri Potensial	40.000.000
22.	Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat	40.000.000
X	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	526.440.000
23.	Kegiatan Monitoring Harga	340.000.000
24.	Pengawasan dan pengendalian pendaftaran perijinan di bidang usaha dagang	50.000.000

No.	URAIAN	Anggaran (Rp)
25.	Pengawasan dan pengendalian minuman beralkohol	49.940.000
26.	Sosialisasi peraturan perundang-undangan perlindungan konsumen	86.500.000
27.	Revisi Perda Toko Modern	0
XI	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri dan Luar Negeri	15.432.788.000
28.	Pengelolaan dan Pemeliharaan Pasar tradisional yang dikelola pemerintah daerah	3.575.000.000
29.	Intensifikasi pemungutan PAD	75.000.000
30.	Promosi dagang dan industri	345.000.000
31.	Pengadaan Tanah Untuk pengembangan pasar tradisional	5.200.900.000
32.	Sosialisasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri	45.975.000
33.	DED Pasar Kabupaten	120.000.000
34.	Revitalisasi Pasar Tradisional (Luncuran DAK 2015)	1.881.700.000
35.	Revitalisasi Pasar Tradisional (DAK 2016)	3.048.730.000
36.	Pembangunan Pasar Sumpiuh	0
37.	Lapak Sementara Pasar Ajibarang	0
38.	Operasional UPT Pasar Wage	300.000.000
39.	Operasional UPT Pasar Wangon	150.000.000
40.	Operasional UPT Pasar Ajibarang	390.480.000
41.	Operasional UPT Pasar Sokaraja	300.003.000
XII	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	1.148.600.000
42.	Kegiatan Penataan Tempat Berusaha bagi Pedagang Kaki Lima dan Asongan	598.600.000
43.	Relokasi PKL Kebondalem	550.000.000
XIII	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	290.000.000
44.	Sosialisasi prinsip-prinsip pemahaman perkoperasian	95.000.000
45.	Pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi	120.000.000
46.	Penilaian kesehatan koperasi	75.000.000
	JUMLAH	24.014.707.500

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2016

Berdasarkan Undang – Undang Nomor : 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor : 21 Tahun 2004 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga, bahwa seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wajib menyusun Rencana Kerja sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya masing-masing.

Rencana Kerja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun 2016 ini disusun berdasarkan pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Banyumas Tahun 2013 – 2018.

Penetapan strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2016 oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas berdasarkan isu-isu strategis yang perlu mendapatkan penanganan untuk mengatasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi guna mempercepat pemulihan ekonomi, memperkuat landasan pembangunan ekonomi berkelanjutan dan mengatasi dampak globalisasi ekonomi.

Selain itu, Rencana Kerja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun 2016 ini juga digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2016.

Rencana anggaran untuk kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kelompok belanja langsung yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2016 berasal dari APBD Kabupaten Banyumas dengan nilai anggaran sebesar Rp. 24.014.707.500,-

Pada tahun 2016, terdapat 12 sasaran pembangunan industri, perdagangan, koperasi dan usaha kecil menengah. Adapun sasaran-sasaran yang akan dicapai pada tahun 2016 telah tertera pada Rencana Kinerja Tahunan SKPD Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Tahun Anggaran 2016. Pada tabel Rencana Kinerja Tahunan dapat dilihat rencana capaian kinerja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi

Kabupaten Banyumas tahun anggaran 2016 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran.

Tabel 5. Rencana Kinerja Tahunan Dinas Perindagkop Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya pelayanan administrasi kantor dan kinerja aparat pemerintah	Terselenggaranya operasional kantor	1 tahun
Terciptanya iklim usaha yang lebih kondusif untuk pengembangan dan perluasan industri	- Terselenggaranya operasional Pratistha Harsa - Jumlah SDM pada sentra / kelompok usaha yang terlatih dalam bidang manajemen usaha kecil - Terfasilitasinya pelaksanaan penyaluran bantuan dana bergulir untuk masyarakat produktif dan UMKM - Termonitornya UMKM penerima bantuan dana bergulir - Terlaksananya OVOP Kabupaten Banyumas	1 tahun 150 orang 60 kelompok 100 UMKM 27 kecamatan
Semakin kuatnya daya saing produk industri kecil dan menengah	- Terselenggaranya sertifikasi BPOM bagi IKM Makanan & Minuman - Terselenggaranya Pembuatan Peta Online Industri Kab. Banyumas	1 pelaksanaan 1 pelaksanaan
Meningkatnya keterampilan, keahlian, kompetensi tenaga kerja industri sehingga mampu meningkatkan kemampuan untuk bersaing di pasar global	- Terlaksananya Pelatihan produksi bagi Industri Kecil dan Menengah (IKM) Perbengkelan Sepeda Motor - Fasilitasi Mesin/Peralatan Produksi IKM Makanan Ringan di Kel. Mersi - Jumlah sdm pada sentra/kelompok usaha yang terlatih dalam bidang pelatihan kewirausahaan - Terbentuknya tenant in wall dan out wall - Terlaksananya pelatihan teknis produksi industri kecil emping, tusuk sate, gula kelapa dan	3 paket 1 paket 200 orang 27 tenant 4 pelaksanaan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	kerajinan • Terlaksananya pelatihan produksi industri kecil di sekitar Industri Hasil Tembakau dan Cengkeh	6 paket
Meningkatnya pelayanan informasi perindustrian perdagangan dan koperasi	• Tersedianya sarana informasi bagi masyarakat mengenai perindustrian, perdagangan dan KUMKM di Kabupaten Banyumas	1 tahun
Terciptanya pola kemitraan yang saling menguntungkan antara IKM dengan industri besar.	• Terselenggaranya pertemuan kerjasama kemitraan antara IKM gula kelapa dengan perusahaan kecap besar/swasta	2 pelaksanaan
Peningkatan kesadaran pelaku dunia usaha terhadap upaya perlindungan konsumen serta peningkatan kualitas dan standarisasi barang dan jasa	• Tersedianya data harga barang kebutuhan rumah tangga, barang umum dan barang penting lainnya • Terlaksananya pasar murah • Terlaksananya Sosialisasi pengawasan dan pengendalian pendaftaran perijinan dibidang usaha dagang • Terlaksananya pengawasan dan pengendalian peredaran minuman beralkohol di pasaran • Terlaksananya Sosialisasi peraturan perundang-undangan perlindungan konsumen • Tersusunnya Revisi Perda No. 3 Tahun 2010	75 kali 3 tempat 1 pelaksanaan 27 kecamatan 1 pelaksanaan 1 Perda
Meningkatnya pelayanan kepada dunia usaha untuk memasuki sistem ekonomi global	• Terfasilitasinya IKM/UMKM untuk mengikuti pameran produk	4 paket
Penguatan institusi pendukung pasar dan pengembangan usaha	• Terlaksananya kampanye penggunaan produk dalam negeri • Tersedianya bangunan pasar Pahing • Terlaksananya pembangunan pasar tradisional • Terpeliharanya pasar tradisional yang dikelola oleh Pemda Kabupaten Banyumas • Tersedianya tanah untuk pasar hewan • Meningkatnya PAD atas retribusi	2 kali 1 pasar 2 pasar 22 Pasar 1 lokasi 26 pasar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	pelayanan pasar • Terselenggaranya operasional Pasar Wage • Terselenggaranya operasional Pasar Wangon • Terselenggaranya operasional Pasar Ajibarang • Terselenggaranya operasional Pasar Sokaraja	1 tahun 1 tahun 1 tahun 1 tahun
Pengelolaan dan penataan pedagang kaki lima yang baik	• Tertatanya PKL dan pedagang asongan sesuai jenis usahanya	500 PKL
Meningkatnya kualitas kelembagaan Koperasi dan UMKM	• Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi & manajemen koperasi • Terselenggaranya Penilaian Kesehatan Koperasi	300 Koperasi 60 koperasi
Meningkatnya kualitas SDM Koperasi dan UMKM	• Terlaksananya pelatihan penyusunan SOP dan SOM koperasi dan laporan keuangan koperasi.	50 orang

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pencapaian Kinerja

Laporan Kinerja Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas tahun anggaran 2016 disusun guna mengukur keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi seperti tertuang dalam Perencanaan Strategis (Renstra) Tahun 2013-2018 serta Penetapan Kinerja SKPD Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Tahun Anggaran 2016.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2016 ini merupakan perwujudan praktek *good governance* di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas, selain itu berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik. LKjIP ini disusun sebagai laporan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2016.

Seperti telah digariskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2013-2018, bahwa wujud perekonomian yang dibangun adalah terciptanya taraf hidup masyarakat dan kesejahteraan yang lebih baik dan lebih merata melalui upaya mempercepat pemulihan ekonomi dan mewujudkan landasan pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut dapat dicapai dengan lebih memperdayakan masyarakat dan seluruh kekuatan ekonomi regional dengan mengembangkan sistim ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan. Upaya tersebut berbasis pada sumberdaya lokal (alam dan sumberdaya manusia) yang produktif, mandiri, maju, berdaya saing dan berwawasan lingkungan dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Dalam konteks pembangunan daerah, investasi memegang peran penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi suatu daerah. Kondisi inilah yang mampu menggerakkan sektor swasta ikut serta dalam menggerakkan roda

perekonomian. Masuknya investasi ke suatu daerah tergantung pada daya tarik terhadap investasi dan iklim investasi yang kondusif.

Potensi investasi sektor industri yang dimiliki Banyumas antara lain industri minyak atsiri, gula kelapa, bioetanol, industri susu, tahu, mebel kayu dan lain-lain dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Data Perkembangan Komoditas Kabupaten Banyumas Tahun 2014-2016

NO	KOMODITAS	PRODUKSI			UNIT USAHA		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	GULA KELAPA	83.730,5 ton / th	87.569,2 ton / th	87.894.4 ton / th	31.518	31.521	31.474
2	MINYAK ATSIRI						
	- Minyak Nilam	55.216 kg / th	55.877 kg / th	55.547 kg / th	29	31	39
	- Minyak Cengkeh	288.924 kg / th	297.978 kg / th	298.451 kg / th	26	27	32
	- Fraksinasi Nilam	2.900 kg / th	3.100 kg / th	3.150 kg / th	2	2	2
	- Fraksinasi Cengkeh	3.246.000 kg / th	3.358.000 kg / th	3.302.000 kg / th	5	6	6
3	TEPUNG TAPIOKA	27.468 ton / th	27.796 ton / th	27.632 ton / th	121	127	89
4	GETUK GORENG	6.480 ton / th	6.817 ton / th	6.649 ton / th	78	84	57
5	TAHU	14.654 ton / th	14.700 ton / th	14.677 ton / th	889	945	802
6	SUSU	3.990 ton / th	4.550 ton / th	4.680 ton / th	3	3	3
7	MEBEL KAYU	81.606 set / th	82.741 set / th	82.175 set / th	1.568	1.584	1.574
8	BIO ETANOL	6.105 kg / hr	6.704 kg / hr	6.405 kg / th	394	598	496
9	NATURAL EXTRACK (kopi, coklat, kencur)	176.000 kg / th	188.000 kg / th	182.000 kg / th	1	1	1

Untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sarana produksi IKM, Dinas Perindagkop Kabupaten Banyumas menyelenggarakan beberapa pelatihan yaitu pelatihan produksi gula kelapa, pelatihan perbengkelan sepeda motor, pelatihan produksi emping, pelatihan produksi tusuk sate, dan pelatihan produksi kerajinan.

Sektor perdagangan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi PDRB Kabupaten Banyumas. Dari sektor Perdagangan, komoditi ekspor dari Kabupaten Banyumas yaitu Kayu olahan yang dikelola oleh PT.Arumbai dan komoditi Minyak Atsiri yang dikelola oleh PT.Indesso dan PT.Takasago.

Tabel 7. Data Komoditi Ekspor Kabupaten Banyumas Tahun 2014 – 2016

No	Komoditi	2014		2015		2016	
		Volume	Nilai (US.\$)	Volume	Nilai (US.\$)	Volume	Nilai (US.\$)
1.	Kayu Olahan ■ PT. ARUMBAI	2.378,089 m ³	1.076.487,28	2.795,357 m ³	913.043,47	1.078,119 m ³	427.388,62
2.	Minyak Atsiri ■ PT. INDESSO ■ PT. TAKASAGO	1.075,060 kg	20.152.840	222.045 kg	23.268.060	1.108.160 kg	18.241.760

Sub sektor perdagangan terdiri dari perusahaan dagang besar, menengah dan kecil. Pada tahun 2016 Perusahaan dagang kecil merupakan perusahaan dengan jumlah paling banyak yaitu lebih dari 75 % dari total perusahaan dagang yang ada. Namun pemerintah perlu melakukan upaya-upaya agar perusahaan dagang kecil dapat bertahan dan menopang perekonomian rakyat.

Tabel 8. Jumlah penerbitan Ijin Perusahaan Dagang Menurut Golongan Usaha Di Kabupaten Banyumas Tahun 2014 – 2016

No	Golongan Usaha	2014	2015	2016
1	Perusahaan Dagang Besar	6	3	10
2	Perusahaan Dagang Menengah	81	117	159
3	Perusahaan Dagang Kecil	404	451	513

Sedangkan jumlah penerbitan ijin perusahaan perdagangan menurut bentuk usaha di Kabupaten Banyumas dari tahun 2014 sampai 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Jumlah penerbitan Ijin Perusahaan Perdagangan menurut Bentuk Usaha di Kabupaten Banyumas Tahun 2014 - 2016

No	Bentuk Usaha	2014	2015	2016
1	Perseroan terbatas	112	131	250
2	Koperasi	15	12	15
3	CV	288	282	301
4	Firma (Fa)	-	-	-
5	Perusahaan Perseorangan (PO)	162	197	134
6	Bentuk Usaha Lainnya	0	-	1

Untuk meningkatkan pemasaran produk-produk UMKM khususnya di Kabupaten Banyumas agar dapat berkompetisi di pasar global, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas mengikutsertakan UMKM untuk mengikuti pameran produk IKM.

Pasar sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banyumas, merupakan sumber retribusi yang cukup potensial, hal ini bisa terlihat dengan perkembangan target pendapatan yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Dengan kenaikan target yang harus dicapai, maka tugas pengelolaan pendapatan pasar menjadi semakin berat. Dengan demikian maka perlu setiap pasar untuk menghitung berapa potensi retribusi di tiap-tiap pasar, karena dengan diketahuinya potensi pasar akan memudahkan seberapa jauh penarikan retribusi dapat dipungut secara efektif dan efisien.

Sebagai gambaran dari 26 pasar yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas, pada tahun 2015 diperoleh pendapatan retribusi sebesar Rp. 4.609.584.650,- melebihi dari target yang ditetapkan yaitu Rp 4.410.169.775,- . atau sebesar 104,52 %. Sedangkan tahun 2016 perolehan PAD dari retribusi pasar sebesar Rp. 4.897.024.812 melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 4.835.000.000 atau sebesar 101.28%.

Untuk meningkatkan pelayanan di pasar tradisional pada tahun 2016 dilaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengelolaan pasar yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan pemeliharaan fisik sarana prasarana pasar, perbaikan kondisi kerusakan pasar serta untuk memenuhi kebutuhan pendukung operasional guna peningkatan pelayanan fasilitas pasar seperti pelayanan kebersihan dan keamanan bagi pedagang dan pengunjung pasar.

Koperasi dan usaha kecil menengah (KUKM) merupakan salah satu sektor pendukung keberhasilan dalam bidang perekonomian. Hal ini dapat dibuktikan dari ketahanan dan keberadaan koperasi dan usaha kecil menengah pada saat terjadinya krisis ekonomi global yang lalu. Pada saat itu, banyak usaha skala besar mengalami stagnasi ataupun kebangkrutan, namun sektor UKM terbukti tangguh dalam menghadapi krisis tersebut.

Koperasi dan UKM mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga dalam pendistribusian hasil-hasil

pembangunan. Oleh karena itu, pembangunan Koperasi dan UKM perlu mendapatkan perhatian yang besar, baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya.

Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian Kabupaten Banyumas paling tidak dapat dilihat dari : 1). Kedudukannya sebagai pemain penting dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor 2). Penyedia lapangan kerja 3). Pemain penting dalam pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat 4). Pencipta pasar baru dan sumber inovasi, sehingga perlu menjadi fokus pembangunan ekonomi pada masa mendatang.

Pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) secara terstruktur dan berkelanjutan diharapkan akan mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi tingkat pengangguran terbuka, menurunkan tingkat kemiskinan, mendinamisasi sektor riil, dan memperbaiki pemerataan pendapatan masyarakat. Pemberdayaan UMKM seharusnya diarahkan pada upaya meningkatkan produktivitas dan daya saingnya, serta secara sistematis diarahkan pada upaya menumbuhkan wirausaha baru di sektor-sektor yang memiliki produktivitas yang berbasis pengetahuan, teknologi dan sumber daya lokal.

Pada umumnya permasalahan yang dihadapi oleh koperasi dan UKM adalah rendahnya kualitas lembaga dan usaha, struktur permodalan, daya inovasi, etos kerja, akses teknologi informasi, peluang pasar, lemahnya jaringan usaha yang pada akhirnya mengurangi daya saing baik di pasar lokal maupun internasional.

Pelatihan kewirausahaan diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi melalui Bidang UKM dan Koperasi untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dan menciptakan wirausahawan baru. Pelatihan dilaksanakan sebanyak 1 kali yaitu pelatihan membuat kue kering bagi pengusaha di wilayah Kecamatan Kedungbanteng dengan jumlah yang hadir 30 orang.

Dengan adanya pelatihan kewirausahaan maka para pelaku usaha yang sebagian besar adalah usaha mikro akan bertambah pengetahuan dan wawasan dalam mengelola suatu usaha sehingga bisa berkembang dan mendatangkan keuntungan secara ekonomis. Pelaku usaha nantinya

diharapkan akan meningkat jiwa kewirausahaannya antara lain percaya diri, kerja keras dan semangat tinggi yang semuanya bermanfaat bagi kelanjutan perkembangan usahanya.

Pembangunan Koperasi di Kabupaten Banyumas mengalami kemajuan yang cukup menggembirakan. Pada tahun 2016 jumlah koperasi yang aktif di Kabupaten Banyumas sebanyak 419 unit. Jumlah ini meningkat dibandingkan pada tahun 2015 dimana koperasi yang aktif sebanyak 412 unit. Jumlah anggota koperasi pada tahun 2016 sebanyak 107.285 orang, dengan jumlah karyawan sebanyak 1.731 orang.

Permodalan koperasi terdiri dari modal sendiri yang berasal dari simpanan anggota dan modal luar (Pinjaman). Modal sendiri menurun dari Rp. 220.986 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 158.222 juta di tahun 2016. Sedangkan modal luar juga menurun dari Rp. 356.919 juta di tahun 2015 menjadi Rp. 265.752 juta di tahun 2016.

Tabel 11. Perkembangan data Koperasi yang berbadan hukum Kabupaten Banyumas Tahun 2014 s/d 2016

Variabel	2014	2015	2016
Jumlah Koperasi (Unit)	527	537	544
Jumlah Koperasi Aktif (Unit)	400	412	419
Jml Anggota Koperasi (org)	98.639	107.011	107.285
Jumlah Karyawan (orang)	2.759	1.730	1.731
Modal Sendiri (Rp juta)	195.304	220.986	158.222
Modal Luar (Rp juta)	303.683	356.919	265.152
Volume Usaha (Rp juta)	400.050	412.481	312.665
Sisa Hasil Usaha (Rp juta)	13.202	12.683	9.516

B. Realisasi Pelaksanaan Program Dan Kegiatan

LKjIP tahun 2016 menyajikan capaian kinerja setiap kegiatan yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2016 dan Penetapan Kinerja SKPD Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Tahun Anggaran 2016. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target setiap indikator kinerja dengan realisasinya. Indikator

kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap kegiatan (proyek) meliputi indikator masukan (*input*), keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*).

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini terdiri dari 5 kegiatan sebagai berikut :

1) *Penyediaan Jasa dan Perlengkapan Kantor*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 500.000.000,00 terealisasi Rp. 323.586.641 (64.72%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 176.413.359 (35.28%) merupakan efisiensi dari belanja barang dan jasa perlengkapan kantor.

Output dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan jasa peralatan dan perlengkapan kantor dengan target 1 tahun, terealisasi 1 tahun dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pelayanan ketatausahaan dengan target 100 %, terealisasi 100 % dan capaiannya 100%.

2) *Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 400.072.000 terealisasi Rp. 281.839.000 (70.45%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 118.233.000 (29.55%) merupakan efisiensi dari honorarium PNS, uang lembur PNS, uang lembur non PNS.

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya jasa administrasi keuangan dengan target 6 bulan terealisasi 6 bulan dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya pelayanan ketatausahaan dengan target 100%, terealisasi 100 % dan capaiannya 100%.

3) *Penyediaan Bahan Logistik Kantor*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 430.000.000 terealisasi Rp. 251.458.237 (58.48%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 178.541.763 (41.52%) merupakan efisiensi dari belanja ATK, belanja alat listrik dan elektronik, belanja alat kebersihan dan bahan pembersih, belanja penggandaan dan belanja makanan dan minuman pegawai harian.

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan logistik keperluan kantor dengan target 6 bulan terealisasi 6 bulan dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pelayanan ketatausahaan dengan target 100%, terealisasi 100% dan capaiannya 100%.

4) *Penyediaan Tenaga Administrasi Keamanan dan Kebersihan*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 1.100.000.000 terealisasi Rp. 752.015.000 (68.37%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 347.985.000 (31.63%) merupakan efisiensi dari belanja jasa supir/keamanan/kebersihan/jasa keperluan kantor lainnya.

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya jasa supir/kebersihan/keamanan/jasa keperluan kantor lainnya dengan target 1 tahun terealisasi 1 tahun dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pelayanan ketatausahaan dengan target 100%, terealisasi 100% dan capaiannya 100%.

5) *Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp.375.000.000 terealisasi Rp 336.490.394 (89.73%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 38.509.606 (10.27%) merupakan efisiensi dari belanja penggandaan, sewa gedung, perjalanan dinas dalam dan luar daerah, dan honorarium narasumber.

Output dari tersedianya perjalanan dinas untuk operasional dinas dengan target 1 tahun terealisasi 1 tahun dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya pelayanan ketatausahaan dengan target 100%, terealisasi 100% dan capaiannya 100%.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini terdiri dari 3 kegiatan sebagai berikut :

1) *Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 100.000.000 terealisasi Rp. 95.210.670 (95.21%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 4.789.330 (4.79%) merupakan efisiensi dari belanja pemeliharaan aset tetap jaringan, dan aset tetap gedung.

Output kegiatan ini adalah terpeliharanya gedung kantor dengan target 1 tahun, terealisasi 1 tahun, dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pelayanan ketatausahaan dengan target 100%, realisasi 100%, dan capaiannya 100%.

2) *Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 225.000.000 terealisasi Rp. 114.240.450 (50.77%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp 110.759.550 (49.23%) merupakan efisiensi dari belanja perawatan kendaraan bermotor.

Output kegiatan ini adalah terpeliharanya kendaraan dinas/operasional dengan target 1 tahun, terealisasi 1 tahun, dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pelayanan ketatausahaan dengan target 100%, realisasi 100%, dan capaiannya 100%.

3) *Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 75.000.000 terealisasi Rp. 50.585.200 (67.45%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp 24.414.800 (32.55%) merupakan efisiensi dari belanja pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor.

Output kegiatan ini adalah terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor dengan target 1 tahun, terealisasi 1 tahun, dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pelayanan ketatausahaan dengan target 100%, realisasi 100%, dan capaiannya 100%.

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini terdiri dari 1 kegiatan sebagai berikut :

1) *Penyusunan Perencanaan Pelaporan dan Evaluasi Kinerja SKPD*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 40.000.000 terealisasi Rp. 27.336.500 (68.34%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 12.663.500 (31.66%) merupakan efisiensi dari uang lembur PNS, penggandaan, dan perjalanan dinas dalam dan luar daerah.

Output kegiatan ini adalah laporan evaluasi kinerja SKPD dengan target 4 dokumen, terealisasi 4 dokumen, dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya pelaporan dan evaluasi kinerja SKPD dengan target 4 dokumen, terealisasi 4 dokumen dan capaiannya 100%.

4. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif

Program ini terdiri dari 5 kegiatan sebagai berikut :

1) *Fasilitasi Pengembangan Usaha Kecil Menengah*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 222.000.000 terealisasi Rp. 173.083.850 (77.97%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 48.916.150 (22.03%) merupakan efisiensi dari belanja ATK, perjalanan dinas dalam dan luar daerah, sewa gedung, makan minum, honorarium narasumber, dan penggandaan.

Output pertama dari kegiatan ini adalah terselenggaranya operasional Pratistha Harsa dengan target 1 kegiatan , terealisasi 1 kegiatan, dan capaiannya 100%.

Output kedua adalah tersedianya honor pengelola Pratistha Harsa dengan target 99 ob, terealisasi 99 ob, dan capaiannya 100%.

Output ketiga adalah terselenggaranya pelatihan packaging dengan target 27 UMKM, terealisasi 27 UMKM, dan capaiannya 100%

Output keempat adalah terselenggaranya lomba masak/cipta menu produk kuliner unggulan dengan target 6 produk, terealisasi 6 produk, dan capaiannya 100%.

Outcome pertama dari kegiatan ini adalah Terfasilitasinya pemasaran produk UMKM Kab. Banyumas dengan target 50 produk, terealisasi 50 produk, dan capaiannya 100%.

Outcome kedua adalah terbayarnya honor pengelola Pratistha Harsa dengan target 99 ob, terealisasi 99 ob, dan capaiannya 100%.

Outcome ketiga adalah terpromosikannya produk kuliner unggulan daerah dengan target 6 produk, terealisasi 6 produk, dan capaiannya 100%.

Outcome keempat adalah meningkatnya kualitas packaging produk UMKM dengan target 27 UMKM, terealisasi 27 UMKM dan capainnya 100%.

2) *Pelatihan Manajemen Usaha Kecil*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 95.000.000 terealisasi Rp. 91.535.215 (96.35%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 3.464.785 (3,65%) merupakan efisiensi dari belanja barang dan jasa, perjalanan dinas dalam daerah dan honor narasumber.

Output dari kegiatan ini adalah jumlah SDM pada sentra/kelompok usaha yang terlatih dalam bidang Manajemen Usaha Kecil dengan target 100 orang, terealisasi 100 orang dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah terbentuknya Kelompok Usaha Bersama/Sentra UK dengan target 100 persen, terealisasi 100 persen dan capaiannya 100%.

3) *Fasilitasi Pendampingan Pinjaman Dana Bergulir*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 95.000.000 terealisasi Rp 72.168.462 (75.97%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 22.831.538 (24.03%) merupakan efisiensi dari belanja perjalanan dinas dalam & luar daerah, dan penggandaan. Output pertama adalah penagihan kelompok penerima dana pinjaman bergulir dengan kategori bermasalah dengan target 30 kelompok, terealisasi 30 kelompok, dan capaiannya 100%.

Output kedua adalah sosialisasi kepada UKM peserta program sertifikat HAT dengan target 550 UKM, terealisasi 550 UKM, dan capaiannya 100%.

Output ketiga adalah sosialisasi pengembangan UMKM dengan target 2 pelaksanaan, terealisasi 2 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah terfasilitasinya UKM Peserta program sertifikat HAT dengan target 550 UKM, terealisasi 550 UKM, dan capaiannya 100%.

4) *Monitoring dan Evaluasi UMKM*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 30.000.000 terealisasi Rp 29.160.100 (97.10%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 839.900 (2.90%) merupakan efisiensi dari perjalanan dinas dalam daerah dan penggandaan.

Output kegiatan ini adalah termonitornya UMKM penerima dana pinjaman bergulir dengan target 100 persen, terealisasi 100 persen, dan capaiannya 100%.

Outcome kegiatan ini adalah diketahuinya UMKM yang lancar membayar angsuran pinjaman bergulir dengan target 100 persen, terealisasi 100 persen, dan capaiannya 100%.

5) *Pengembangan OVOP Kabupaten Banyumas*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 225.000.000 terealisasi Rp 207.232.266 (92.10%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 17.767.734 (7,90%) merupakan efisiensi dari belanja barang dan jasa yaitu uang saku peserta, jasa profesi,

perjalanan dinas luar dan dalam daerah, belanja makan sosialisasi dan penggandaan.

Output pertama kegiatan ini adalah terlaksananya program OVOP Kab. Banyumas dengan target 27 kecamatan, terealisasi 27 kecamatan dan capaiannya 100%.

Output kedua adalah meningkatnya pelaksanaan program OVOP Kab. Banyumas dan berkembangnya Pratistha Harsa dengan target 27 kecamatan dan UMKM, terealisasi 27 kecamatan dan UMKM dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya pelaksanaan program OVOP di Kabupaten Banyumas dengan target 100 persen, teralisasi 100 persen, dan capaiannya 100%.

5. Program Penataan Struktur Industri

Program ini terdiri dari 1 kegiatan sebagai berikut :

1) *Penyediaan sarana maupun prasarana klaster industri*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 275.000.000 terealisasi Rp. 27.998.500 (10.18%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 247.001.500 (89.82%) merupakan efisiensi dari belanja cetak, perjalanan dinas dalam dan luar daerah.

Output pertama dari kegiatan ini adalah terselenggaranya sertifikasi internasional organik gula kelapa dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 0 pelaksanaan, dan capaiannya 0%.

Output kedua adalah terselenggaranya Belanja Modal Pengadaan Peralatan Produksi IKM makanan dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 0 pelaksanaan, dan capaiannya 0%.

Output ketiga adalah terselenggaranya pencetakan Kartu Tanda Anggota Penderes Gula Kelapa dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 0 pelaksanaan, dan capaiannya 0%.

Outcome pertama dari kegiatan ini adalah Tersedianya sertifikat organik internasional IKM Gula Kelapa dengan target 400 IKM, terealisasi 0 IKM dan capainnya 0%.

Outcome kedua adalah tersedianya Kartu Tanda Anggota Penderes Gula Kelapa di Kab. Banyumas dengan target 6.000 buah, terealisasi 0 buah dan capaiannya 0%.

Outcome ketiga tersedianya peralatan produksi IKM Makanan dengan target 1 IKM, terealisasi 0 IKM dan capaiannya 0%.

6. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

Program ini terdiri dari 1 kegiatan sebagai berikut :

1) *Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 50.000.000 terealisasi Rp. 34.671.020 (69.34%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 15.328.980 (30.66%) merupakan efisiensi dari belanja ATK, penggandaan, belanja makan dan minum peserta bintek, perjalanan dinas dalam dan luar daerah.

Output kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan bagi Industri Kecil Menengah Perbengkelan Sepeda Motor dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan teknis IKM Perbengkelan Sepeda Motor dengan target 25 orang, terealisasi 25 orang dan capaiannya 100%.

7. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil dan Menengah

Program ini terdiri dari 1 kegiatan sebagai berikut :

1) *Fasilitasi Pengembangan Inkubator Teknologi dan Bisnis*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 75.000.000 terealisasi Rp 62.009.656 (82.68%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 12.990.344 (17.32%) merupakan efisiensi dari belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah, sewa gedung, uang lembur, honorarium PNS dan penggandaan.

Output pertama kegiatan ini adalah terbentuknya inkubator bisnis dengan target 1 kegiatan, terealisasi 1 kegiatan, dan capaiannya 100%.

Output kedua adalah terseleksinya calon tenant dengan target 40 UKM, terealisasi 40 UKM dan capaiannya adalah 100%.

Output ketiga adalah terpilihnya tenant inkubator Kab. Banyumas dengan target 4 tenant, terealisasi 4 tenant, dan capaiannya adalah 100%.

Outcome pertama kegiatan ini adalah berkembangnya usaha tenant dengan target 4 tenant, terealisasi 4 tenant, dan capaiannya 100%.

Outcome kedua kegiatan ini adalah terfasilitasinya pengembangan tenant inkubator Kab. Banyumas dengan target 1 kegiatan, terealisasi 1 kegiatan dan capaiannya 100%.

2) Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 40.000.000 terealisasi Rp 32.450.500 (81.13%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 7.549.500 (18.87%) merupakan efisiensi belanja barang dan jasa, perjalanan dinas dalam dan luar daerah, dan penggandaan.

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan pada bidang kewirausahaan dengan target 40 orang, terealisasi 40 orang, dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah terbentuknya kelompok usaha bersama/sentra UKM dengan target 100 persen, terealisasi 100 persen dan capaiannya 100%.

8. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

Program ini terdiri dari 3 kegiatan sebagai berikut :

1) Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Dalam Memperkuat Jaringan Klaster Industri

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 500.000.000 terealisasi Rp. 319.364.990 (63.87%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 180.635.010 (36.13%) merupakan efisiensi dari perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah, belanja cetak dan penggandaan, dan sewa gedung.

Output pertama dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan teknis produksi emping bagi IKM emping di Kabupaten Banyumas dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Output kedua adalah terlaksananya pelatihan teknis produksi tusuk sate bagi IKM tusuk sate di Kabupaten Banyumas dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%..

Output ketiga adalah terlaksananya pelatihan teknis produksi gula kelapa bagi IKM gula kelapa di Kabupaten Banyumas dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Output keempat adalah terlaksananya Lomba Rancang Busana di Kabupaten Banyumas dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Output kelima adalah terlaksananya Lomba Karnival di Kab. Banyumas dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Output keenam adalah partisipasi dalam kegiatan pameran yang berbasis Sumber Daya Kerajinan dan Aneka di tingkat provinsial dan nasional dengan target 2 pelaksanaan, terealisasi 2 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Output ketujuh adalah partisipasi dalam kegiatan Lomba Batik Carnival Tingkat Provinsi Jawa Tengah dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Output kedelapan adalah partisipasi dalam Lomba Rancang Busana di tingkat Provinsi Jawa Tengah dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Outcome pertama dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan teknis dalam produksi emping bagi IKM emping di Kab. Banyumas dengan target 20 orang/IKM, terealisasi 20 orang/IKM produk dan capaiannya 100%.

Outcome kedua adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan teknis dalam produksi tusuk sate bagi IKM tusuk sate di Kab. Banyumas dengan target 20 orang/IKM, terealisasi 20 orang/IKM produk dan capaiannya 100%.

Outcome ketiga adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan teknis dalam produksi gula kelapa bagi IKM gula kelapa di Kab. Banyumas dengan target 20 orang/IKM, terealisasi 20 orang/IKM produk dan capaiannya 100%.

Outcome keempat adalah meningkatnya partisipasi dan kreativitas masyarakat/IKM yang berbasis Sumber Daya Kerajinan dan Aneka tingkat Kab. Banyumas dengan target 100%. terealisasi 100%, dan capaiannya 100%.

Output kelima adalah meningkatnya partisipasi dan kreativitas masyarakat/IKM yang berbasis Kerajinan dan Aneka pada event di Provinsi Jawa Tengah dengan target 100%. terealisasi 100%, dan capaiannya 100%.

Outcome keenam adalah meningkatnya partisipasi dan kreativitas pada kegiatan yang berbasis Sumber Daya Kerajinan Batik di Kab. Banyumas dengan target 100%. terealisasi 100%, dan capaiannya 100%.

Outcome ketujuh adalah dikenalnya produk berbasis Sumber Daya Kerajinan dan Aneka Kab. Banyumas di tingkat provinsi dan nasional dengan target 100%. terealisasi 100%, dan capaiannya 100%.

Outcome kedelapan adalah meningkatnya partisipasi dan kreativitas masyarakat/IKM pada kegiatan Sumber Daya Kerajinan Batik di Tingkat Provinsi Jawa Tengah dengan target 100%. terealisasi 100%, dan capaiannya 100%.

2) *Fasilitasi Kerjasama Kemitraan Industri Mikro Kecil dan Menengah dengan Swasta*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 50.000.000 terealisasi Rp. 22.843.449 (45.69%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 27.156.551 (54.31%) merupakan efisiensi dari belanja barang dan jasa yaitu perjalanan dinas dalam dan luar daerah, belanja ATK, dan honor narasumber.

Output dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pertemuan kerjasama kemitraan antara pengusaha industri kecil dengan pengusaha besar/ swasta dengan target 2 pelaksanaan, terealisasi 2 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah terbentuknya suatu kerjasama/kemitraan antara IKM dengan perusahaan besar/swasta dengan target 30 IKM, terealisasi 30 IKM, dan capaiannya 100%.

3) *Pembinaan Lingkungan Sosial*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 1.674.807.500 terealisasi Rp. 659.490.949 (39.38%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 1.015.316.551 (60.62%) merupakan efisiensi dari belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah, belanja ATK dan uang saku pelatihan, honor narasumber, dan belanja bahan percontohan.

Output pertama dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan batik produksi batik cap di Kabupaten Banyumas dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Output kedua adalah terlaksananya pelatihan pembuatan canthing batik cap di Kab. Banyumas dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Output ketiga adalah terlaksananya pelatihan menjahit di Kab. Banyumas dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Output keempat adalah terlaksananya studi banding ke koperasi retail di Jawa Timur dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Output kelima adalah terlaksananya pelatihan manajemen usaha kecil di Kab. Banyumas dengan target 6 pelaksanaan, terealisasi 6 pelaksanaan, dan capaiannya 100%. Waktu dan tempat penyelenggaraan Pelatihan Manajemen Usaha Kecil sebagai berikut :

- Kecamatan Baturaden, tanggal 23-24 Februari 2016.
- Kecamatan Pekuncen, tanggal 25-26 Mei 2016.
- Kecamatan Purwojati, tanggal 25-26 Juli 2016.
- Kecamatan Gumelar, tanggal 12-13 April 2016.
- Kecamatan Banyumas, tanggal 10-11 Agustus 2016.
- Kecamatan Sokaraja, tanggal 10-11 Mei 2016.

Output keenam adalah terlaksananya pelatihan AMT di Kab. Banyumas dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Output ketujuh terlaksananya pengadaan mesin/peralatan ekstrak powder, penepung gula kelapa kristal dan ayakan gula kelapa kristal dengan target 6 unit, terealisasi 6 unit, dan capaiannya 100%.

Output kedelapan adalah terlaksananya pengadaan mesin/peralatan gula kelapa kristal dan pupuk organik dengan target 35 unit, terealisasi 35 unit, dan capaiannya 100%.

Output kesembilan adalah terlaksananya pelatihan produksi kecap dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Output kesepuluh adalah terlaksananya pelatihan produksi pupuk organik dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Output kesebelas adalah terlaksananya pelatihan produksi gula kelapa dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Output keduabelas adalah terlaksananya pelatihan produksi kue dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Output ketigabelas adalah terlaksananya pelatihan manajemen keuangan dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Output keempatbelas adalah terlaksananya pelatihan kewirausahaan dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Outcome pertama dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan keterampilan IKM batik cap di Kab. Banyumas dengan target 20 orang, terealisasi 20 orang, dan capaiannya 100%.

Outcome kedua adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan IKM batik di Kab. Banyumas dengan target 5 orang, terealisasi 5 orang, dan capaiannya 100%.

Outcome ketiga adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan IKM Konveksi di Kab. Banyumas dengan target 15 orang, terealisasi 15 orang, dan capaiannya 100%.

Outcome keempat adalah meningkatnya pengetahuan SDM Koperasi mengenai pengelolaan Usaha Retail dan regulasinya

dengan target 13 orang, terealisasi 13 orang, dan capaiannya 100%.

Outcome kelima adalah meningkatnya pengetahuan terkait manajemen usaha pelaku UMKM di Kab. Banyumas dengan target 60 orang, terealisasi 60 orang, dan capaiannya 100%.

Outcome keenam adalah Meningkatnya pengetahuan dan motivasi para IKM di Kab. Banyumas dengan target 25 orang, terealisasi 25 orang, dan capaiannya 100%.

Outcome ketujuh adalah tersedianya Mesin/peralatan ekstrak powder, peralatan penepung gula kelapa kristal dan peralatan ayakan gula kelapa kristal dengan target 0 unit, terealisasi 0 unit, dan capaiannya 100%.

Outcome kedelapan adalah tersedianya mesin/peralatan produksi gula kelapa kristal dan pupuk organik dengan target 35 unit, terealisasi 35 unit, dan capaiannya 100%.

Outcome kesembilan adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan produksi IKM gula kelapa dengan target 25 orang, terealisasi 25 orang, dan capaiannya 100%.

Outcome kesepuluh adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan produksi IKM kecap dengan target 25 orang, terealisasi 25 orang, dan capaiannya 100%.

Outcome kesebelas adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan produksi IKM pupuk organik dengan target 25 orang, terealisasi 25 orang, dan capaiannya 100%.

Outcome keduabelas adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan produksi IKM kue dengan target 25 orang, terealisasi 25 orang, dan capaiannya 100%.

Outcome ketigabelas adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan IKM mengenai manajemen keuangan dengan target 25 orang, terealisasi 25 orang, dan capaiannya 100%.

Outcome keempatbelas adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan IKM mengenai kewirausahaan dengan target 25 orang, terealisasi 25 orang, dan capaiannya 100%.

9. Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial

Program ini terdiri dari 1 kegiatan sebagai berikut :

1) *Pembinaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 40.000.000 terealisasi Rp. 27.533.609 (68.83%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 12.466.391 (31.17%) merupakan efisiensi dari belanja barang dan jasa yaitu perjalanan dinas dalam dan luar daerah, dan belanja cetak.

Output kegiatan ini adalah adanya tabloid Dinas Peindagkop Kabupaten Banyumas dengan target 400 eksemplar, terealisasi 400 eksemplar dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya informasi bagi masyarakat mengenai perindustrian, perdagangan dan KUMKM di Kabupaten Banyumas dengan target 1 tahun, terealisasi 1 tahun dan capaiannya 100%.

10. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

Program ini terdiri dari 5 kegiatan sebagai berikut :

1) *Kegiatan Monitoring Harga*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 340.000.000 terealisasi Rp. 304.390.534 (89.53%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 35.609.466 (10.47%) merupakan efisiensi dari belanja barang dan jasa, honorarium non PNS, perjalanan dinas dalam dan luar daerah, dan belanja modal peralatan dan mesin.

Output pertama dari kegiatan ini adalah tersedianya data harga barang pokok, barang umum dan barang penting lainnya dengan target 75 kali pelaksanaan , terealisasi 75 kali, dan capaiannya 100%.

Output kedua dari kegiatan ini adalah terlaksananya pasar murah dengan target 3 tempat, terealisasi 3 tempat dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah diketahuinya harga konsumen untuk kebutuhan barang pokok, barang umum dan barang penting lainnya dengan target 75 persen, terealisasi 75 persen dan capaiannya 100%.

2) *Pengawasan dan Pengendalian Pendaftaran Perijinan di Bidang Usaha Dagang*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 50.000.000 terealisasi Rp. 47.773.972 (95.55%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 2.226.028 (4.45%) merupakan efisiensi dari belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah, dan belanja barang dan jasa.

Output kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi pengawasan dan pengendalian pendaftaran perijinan dibidang usaha dagang dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%.

Outcome kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang perijinan di Kabupaten Banyumas dengan target 30 orang, terealisasi 30 orang, dan capaiannya 100%.

3) *Pengawasan dan Pengendalian Minuman Beralkohol*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 49.940.000 terealisasi Rp. 43.107.700 (86.32%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 6.832.300 (13.68%) merupakan efisiensi dari belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah, honorarium PNS, dan penggandaan.

Output kegiatan ini adalah terkendalinya peredaran minuman beralkohol di pasaran dengan target 50 kali pelaksanaan, terealisasi 50 kali, dan capaiannya 100%.

Outcome kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat di Kab. Banyumas dengan target 27 kecamatan, terealisasi 27 kecamatan, dan capaiannya 100%.

4) *Revisi Perda Toko Modern*

Kegiatan ini tidak dilaksanakan karena peraturan di atasnya masih dalam revisi sehingga tidak bisa dilaksanakan, sehingga anggaran tersebut digeser ke seksi distribusi dan informasi.

5) *Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Perlindungan Konsumen*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 86.500.000 terealisasi Rp. 61.237.095 (70.79%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 25.262.905 (29.21%) merupakan efisiensi dari belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah, belanja cetak, uang lembur PNS, uang saku peserta, sewa gedung.

Output kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi peraturan perundang-undangan perlindungan konsumen, terlaksananya pengawasan barang beredar dan jasa dan terlaksananya pemantauan tera ulang, terlaksananya pembentukan pasar tertib ukur nasional dengan target 1 kegiatan, terealisasi 1 kegiatan, dan capaiannya 100%.

Outcome kegiatan ini meningkatnya pengetahuan dan kemampuan konsumen, PNS/aparat kecamatan, tokoh masyarakat, tim penggerak PKK, pelaku usaha di wilayah Kab.Banyumas dengan target 27 kecamatan, terealisasi 27 kecamatan, dan capaiannya 100%.

11. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri dan Luar Negeri

Program ini terdiri dari 14 kegiatan sebagai berikut :

1) *Pengelolaan dan Pemeliharaan Pasar tradisional yang Dikelola Pemerintah Daerah*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 3.575.000.000 terealisasi Rp. 3.163.585.311 (88.49%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 411.414.689 (11.51%) merupakan efisiensi dari belanja jasa keamanan/sopir, uang lembur pocokan, belanja alat listrik, belanja BBM, makan minum rapat dan sosialisasi, pemeliharaan gerobak, dan perbaikan ringan pasar.

Output dari kegiatan ini adalah terpeliharanya sarana dan prasarana pasar tradisional dengan target 22 pasar , terealisasi 22 pasar, dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya kelancaran pelayanan umum di pasar tradisional dengan target 22 pasar , terealisasi 22 pasar, dan capaiannya 100%.

2) *Intensifikasi Pemungutan PAD*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 75.000.000 terealisasi Rp. 45.575.651 (60.77%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 29.424.349 (39.23%) merupakan efisiensi dari belanja makan minum rapat, penggandaan, dan perjalanan dinas dalam dan luar daerah.

Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya PAD atas retribusi pelayanan pasar dengan target 26 pasar , terealisasi 26 pasar, dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah tercapainya target PAD dengan target 26 pasar , terealisasi 26 pasar, dan capaiannya 100%.

3) *Promosi Dagang dan Industri*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 345.000.000 terealisasi Rp. 331.903.428 (96.20%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 13.096.572 (3.80%) merupakan efisiensi dari belanja barang dan jasa.

Output dari Kegiatan ini adalah promosi dagang dan industri dengan target 1 tahun, terealisasi 1 tahun, dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah dikenalnya Produk Banyumas di tingkat lokal, nasional, dan internasional dengan target 50 persen , terealisasi 50 persen, dan capaiannya 100%.

4) *Pengadaan Tanah Untuk Pengembangan Pasar Tradisional*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 5.200.900.000 terealisasi Rp. 79.959.435 (1.54%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 5.120.940.565 (98.46%) merupakan efisiensi dari belanja appraisal. Penggandaan, makan minum rapat dan perjalanan dinas.

Output dari ini adalah terlaksananya pengadaan tanah untuk Pasar Hewan Banyumas, Ajibarang, dan Kemukusan dengan target 3

lokasi, tidak terealisasi karena harga yang ditawarkan oleh pemilik tanah appraisal, dan capaiannya 0%.

5) *Sosialisasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 45.975.000 terealisasi Rp. 98.911.400 (83.33%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 7.663.600 (16.67%) merupakan efisiensi dari perjalanan dinas dalam dan luar daerah, uang saku peserta bintek, honorarium narasumber, makan dan minum rapat, sewa gedung dan penggandaan.

Output dari ini adalah terlaksananya sosialisasi produk dalam negeri dengan target 100 orang, terealisasi 100 orang, dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran diri untuk lebih mencintai produk dalam negeri dengan target 27 kecamatan, terealisasi 27 kecamatan, dan capaiannya 100%.

6) *DED Pasar Kabupaten*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 120.000.000 terealisasi Rp. 119.432.000 (99.53%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 568.000 (0.47%).

Output dari ini adalah tersusunnya DED pasar tradisional yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Banyumas dengan target 3 dokumen, terealisasi 3 dokumen, dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya DED pasar tradisional yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Banyumas dengan target 3 dokumen, terealisasi 3 dokumen, dan capaiannya 100%.

7) *Revitalisasi Pasar Tradisional (Luncuran DAK 2015)*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 1.881.700.000 terealisasi Rp. 1.849.529.350 (98.29%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 32.170.650 (1.71%) merupakan efisiensi dari honorarium PNS, perjalanan dinas dalam dan luar daerah, belanja makan dan minum rapat.

Output dari ini adalah tersedianya bangunan Pasar Pahing dengan target 1 pasar, terealisasi 1 pasar, dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan Pasar Pahing dengan target 1 pasar, terealisasi 1 pasar, dan capaiannya 100%.

8) *Revitalisasi Pasar Tradisional (DAK 2016)*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 3.048.730.000 terealisasi Rp. 2.916.377.500 (95.66%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 132.352.500 (4.34%) merupakan efisiensi dari honorarium PNS, uang lembur PNS, belanja ATK, dan belanja makan minum rapat.

Output dari ini adalah terlaksananya pembangunan pasar tradisional (Pasar Legok dan Pasar Peksi Becinah) dengan target 2 pasar, terealisasi 2 pasar, dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan pasar tradisional dengan target 2 pasar, terealisasi 2 pasar, dan capaiannya 100%.

9) *Pembangunan Pasar Sumpiuh*

Kegiatan pasar ini tidak dilaksanakan karena salah kode rekening.

10) *Lapak Sementara Pasar Ajibarang*

Lapak sementara Pasar Ajibarang tidak dilaksanakan karena tidak disetujui anggaran perubahan.

11) *Operasional UPT Pasar Wage*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 300.000.000 terealisasi Rp. 264.438.817 (88.15%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 35.561.183 (11.85%) merupakan efisiensi dari uang lembur PNS, belanja listrik dan pengadaan jaringan.

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya operasional Pasar Wage dengan target 1 tahun terealisasi 1 tahun dan capaiannya 100 %.

Outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya retribusi lewat Pasar Wage dengan target 100 %, terealisasi 100 % dan capaiannya 100 %. Target PAD dari retribusi Pasar Wage tahun 2016 adalah Rp 665.000.000 dan teralisasi Rp 731.654.100.

12) Operasional UPT Pasar Wangon

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 150.000.000 terealisasi Rp. 40.520.500 (27.01%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 109.479.500 (72.99%) merupakan efisiensi dari uang lembur PNS, belanja listrik dan pengadaan jaringan.

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya operasional Pasar Wangon dengan target 1 tahun terealisasi 1 tahun dan capaiannya 100 %.

Outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya retribusi lewat Pasar Wangon dengan target 100 %, terealisasi 100 % dan capaiannya 100 %. Target PAD dari retribusi Pasar Wangon tahun 2016 adalah Rp 393.000.000. dan teralisasi Rp 403.961.700.

13) Operasional UPT Pasar Ajibarang

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 390.480.000 terealisasi Rp. 383.283.471 (98.16%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 7.196.529 (1.84%) merupakan efisiensi dari uang lembur PNS, belanja listrik dan pengadaan jaringan.

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya operasional Pasar Ajibarang dengan target 1 tahun terealisasi 1 tahun dan capaiannya 100 %.

Outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya retribusi lewat Pasar Ajibarang dengan target 100 %, terealisasi 100 % dan capaiannya 100 %. Target PAD dari retribusi Pasar Ajiibarang tahun 2016 adalah Rp 873.000.000. dan teralisasi Rp 873.035.400.

14) Operasional UPT Pasar Sokaraja

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 300.003.000 terealisasi Rp. 290.373.009 (96.79%). Dana yang tidak terserap

sebesar Rp. 9.629.991 (3.21%) merupakan efisiensi dari uang lembur PNS, belanja listrik dan pengadaan jaringan.

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya operasional Pasar Sokaraja dengan target 1 tahun terealisasi 1 tahun dan capaiannya 100 %.

Outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya retribusi lewat Pasar Sokaraja dengan target 100 %, terealisasi 100 % dan capaiannya 100 %. Target PAD dari retribusi Pasar Sokaraja tahun 2016 adalah Rp 465.000.000. dan teralisasi Rp 522.359.400.

12. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan

Program ini terdiri dari 2 kegiatan sebagai berikut :

1) *Kegiatan penataan tempat berusaha bagi pedagang kaki lima dan asongan*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 598.600.000 terealisasi Rp. 327.062.378 (54.64%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 271.537.622 (45.36%) merupakan efisiensi dari belanja uang lembur PNS, makan minum rapat, perjalanan dinas dalam dan luar daerah.

Output dari kegiatan ini adalah Pedagang Kaki Lima yang mendapatkan pembinaan dengan target 600 PKL , terealisasi 600 PKL, dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah tertatanya PKL dan pedagang asongan sesuai tempat usaha yang diijinkan dengan target 600 PKL, terealisasi 600 PKL, dan capaiannya 100%.

2) *Relokasi PKL Kebondalem*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 550.000.000 terealisasi Rp. 453.978.000 (82.54%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 96.022.000 (17.46%) merupakan efisiensi belanja barang dan jasa, belanja penggandaan, makan dan minum rapat, dan honorarium narasumber.

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya relokasi PKL Kebondalem dengan target 1 kegiatan, terealisasi 1 kegiatan dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya tempat untuk relokasi PKL, dengan target 1 lokasi, terealisasi 1 lokasi dan capaiannya 100%.

13. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Program ini terdiri dari 3 kegiatan sebagai berikut :

1) *Sosialisasi Prinsip-prinsip Pemeliharaan Perkoperasi*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 95.000.000 terealisasi Rp 75.153.519 (79.11%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 19.846.481 (20.89%) merupakan efisiensi dari belanja barang dan jasa, perjalanan dinas dalam dan luar daerah, dan belanja penggandaan.

Output pertama dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan penyusunan SOP dan SOM koperasi dengan target 50 orang, terealisasi 50 orang, dan capaiannya 100%.

Output kedua adalah rakor pemberdayaan masyarakat pelaku usaha Gula Kelapa/Semut dengan target 3 kecamatan, terealisasi 3 kecamatan dan capaiannya 100%.

Output ketiga adalah identifikasi masyarakat pelaku usaha gula kelapa/semut dengan target 3 kecamatan, terealisasi 3 kecamatan dan capaiannya 100%.

Output keempat adalah sosialisasi pemberdayaan masyarakat pelaku usaha Gula Kelapa/Semut melalui Koperasi dengan target 150 orang, terealisasi 150 dan capaiannya 100%

Output kelima adalah rakor evaluasi pemberdayaan masyarakat pelaku usaha Gula Kelapa/Semut melalui Koperasi dengan target 3 kecamatan, terealisasi 3 kecamatan dan capaiannya 100%.

Outcome pertama dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pengurus/pengelola dalam menyusun SOP dan SOM koperasi dengan target 50 orang, terealisasi 50 orang dan capaiannya 100%.

Outcome kedua adalah tersusunya kebijakan pemberdayaan masyarakat pelaku usaha Gula Kelapa/Semut melalui Koperasi dengan target 3 kecamatan, terealisasi 3 kecamatan dan capaiannya 100%.

Outcome ketiga adalah tersusunya data masyarakat pelaku usaha gula kelapa/semut melalui koperasi dengan target 3 kecamatan, terealisasi 3 kecamatan dan capaiannya 100%.

Outcome keempat adalah meningkatnya pengetahuan perkoprasioan masyarakat pelaku usaha gula kelapa/semut di Kab. Banyumas dengan target 150 orang, terealisasi 150 orang dan capaiannya 100%.

Outcome kelima adalah terbentuknya komitmen masyarakat pelaku usaha gula kelapa/semut di 3 kecamatan untuk membentuk koperasi gula kelapa/semut dalam rangka menuju koperasi skala besar dengan target 1 koperasi terealisasi 1 koperasi dan capaiannya 100%.

2) *Pembinaan Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 120.000.000 terealisasi Rp 98.401.696 (82.00%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 21.598.304 (18.00%) merupakan efisiensi dari belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah, belanja penggandaan, dokumentasi dan dekorasi.

Output pertama dari kegiatan ini adalah Terselenggaranya rakor fasilitasi dan pembiayaan koperasi dengan target 30 koperasi, terealisasi 30 koperasi dan capaiannya 100%.

Output kedua adalah terselenggaranya rakor kelembagaan dan usaha koperasi dengan target 30 koperasi, terealisasi 30 koperasi dan capaiannya 100%.

Output ketiga adalah terselenggaranya rakor pengawasan koperasi dengan target 30 koperasi, terealisasi 30 koperasi dan capaiannya 100%.

Output keempat adalah terselenggaranya pembinaan RAT dengan target 100 koperasi, terealisasi 100 koperasi dan capaiannya 100%.

Output kelima adalah terselenggaranya monev bansos, banlat, dana bergulir dengan target 60 koperasi, terealisasi 60 koperasi dan capaiannya 100%.

Output keenam adalah terselenggaranya monev pengawasan koperasi dengan target 50 koperasi, terealisasi 50 koperasi dan capaiannya 100%.

Outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi dan manajemen koperasi serta teridentifikasinya data monitoring dan pengawasan dengan target 300 koperasi, terealisasi 300 koperasi dan capaiannya 100%.

3) *Penilaian Kesehatan Koperasi*

Input dari kegiatan ini adalah dana sebesar Rp. 75.000.000 terealisasi Rp 53.976.450 (71.97%). Dana yang tidak terserap sebesar Rp. 21.023.550 (28.03%) merupakan efisiensi dari belanja barang dan jasa, dan perjalanan dinas dalam dan luar daerah.

Output pertama dari kegiatan ini adalah terlaksananya penilaian kesehatan koperasi dengan target 60 koperasi, terealisasi 60 koperasi dan capaiannya 100%.

Output kedua adalah terlaksananya rakor penilaian kesehatan koperasi dengan target 80 koperasi, terealisasi 80 koperasi dan capaiannya 100%.

Outcome pertama dari kegiatan ini adalah teridentifikasinya predikat penilaian kesehatan koperasi dengan target 60 koperasi, terealisasi 60 koperasi dan capaiannya 100%.

Outcome kedua adalah meningkatnya pengetahuan mengenai penilaian kesehatan koperasi dengan target 80 koperasi, terealisasi 80 koperasi dan capaiannya 100%.

C. Analisis Pencapaian Kinerja, Permasalahan dan Strategi Pemecahan Masalah

C.1. Analisis Pencapaian Kinerja

Laporan Kinerja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun 2016 disusun guna mengukur keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam

mewujudkan visi dan misi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas seperti yang tertuang dalam Perencanaan Strategis (Renstra) Tahun 2013-2018 serta Penetapan Kinerja SKPD Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2016.

Adapun ikhtisar pencapaian kinerja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas tahun 2016 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sasaran meningkatnya pelayanan administrasi kantor dan kinerja aparat pemerintah dengan 1 indikator kinerja yaitu terselenggaranya operasional kantor dengan target 1 tahun terealisasi 1 tahun dan capaian keseluruhan 100%.
2. Sasaran terciptanya iklim usaha yang lebih kondusif untuk pengembangan dan perluasan industri dengan 5 (lima) indikator kinerja yaitu Tersedianya tenaga operasional Pratistha Harsa dengan target 1 kegiatan, terealisasi 1 kegiatan dan capaiannya 100 %. Jumlah SDM pada sentra / kelompok usaha yang terlatih dalam bidang manajemen usaha kecil dengan target 100 orang, terealisasi 100 orang dan capaiannya 100 %. Terselenggaranya pelaksanaan penyaluran bantuan dana bergulir untuk masyarakat produktif dan UMKM dengan target 30 kelompok, tidak terealisasi dan capaiannya 0%. Termonitornya UMKM penerima bantuan dana bergulir dengan target 100 UMKM tidak terealisasi UMKM dan capaiannya 0%. Tersosialisasinya program One Village On Product (OVOP) dengan target 27 kecamatan, teralisasi 27 kecamatan dan capaiannya 100%. Pencapaian indikator kinerja dilaksanakan melalui kegiatan Fasilitasi pengembangan usaha kecil menengah, Fasilitasi pendampingan pinjaman dana bergulir, Monitoring dan evaluasi UMKM, Pelatihan manajemen usaha kecil dan Pengembangan OVOP Kabupaten Banyumas.
3. Sasaran terciptanya pola kemitraan yang saling menguntungkan antara IKM dengan industri besar dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Terselenggaranya pertemuan kerjasama kemitraan antara pengusaha industri kecil dengan pengusaha besar dan importir/eksportir dengan target 2 pelaksanaan, terealisasi 2

pelaksanaan dan capaiannya 100 %. Pencapaian indikator kinerja dilaksanakan melalui kegiatan Fasilitasi Kerjasama Kemitraan Industri Mikro, Kecil dan Menengah dengan Swasta.

4. Sasaran meningkatnya keterampilan, keahlian, kompetensi tenaga kerja industri sehingga mampu meningkatkan kemampuan untuk bersaing di pasar global dengan 6 (enam) indikator kinerja yaitu terselenggaranya pelatihan produksi bagi IKM dengan target 1 pelaksanaan terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%. Fasilitasi mesin/peralatan produksi IKM makanan ringan di Kel. Mersi dengan target 1 paket tidak terealisasi dan capaiannya 0%. Jumlah SDM sentra/kelompok usaha yang terlatih dalam bidang pelatihan kewirausahaan dengan target 40 orang terealisasi 40 orang dan capaiannya 100%. Terbentuknya tenant in wall dan out wall dengan target 27 tenant, tidak terealisasi dan capaiannya 0%. Terlaksananya pelatihan teknis produksi industri kecil emping, tusuk sate, gula kelapa dan kerajinan dengan target 4 pelaksanaan, terealisasi 4 pelaksanaan, dan capaiannya 100%. Terlaksananya pelatihan produksi industri kecil di sekitar Industri Hasil Tembakau dan Cengkeh dengan target 6 paket, tidak terealisasi dan capaiannya 0%. Pencapaian indikator kinerja dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan kemampuan teknologi industri, Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan, Pembinaan lingkungan sosial, fasilitasi pengembangan inkubator teknologi dan bisnis, Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industri.
5. Sasaran semakin kuatnya daya saing produk industri kecil dan menengah dengan 2 (dua) indikator kinerja yaitu terselenggaranya sertifikasi BPOM bagi IKM Makanan & Minuman dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan, dan capaiannya 100%. Terselenggaranya pembuatan peta online industri Kab. Banyumas dengan target 1 pelaksanaan, tidak terealisasi dan capaiannya 0%. Pencapaian indikator kinerja dilaksanakan melalui kegiatan penyediaan sarana maupun prasarana klaster industri.
6. Sasaran peningkatan kesadaran pelaku dunia usaha terhadap upaya perlindungan konsumen serta peningkatan kualitas dan

standarisasi barang dan jasa dengan 6 (lima) indikator kinerja yaitu Tersedianya data harga barang kebutuhan rumah tangga, barang umum dan barang penting lainnya dengan target 75 kali, terealisasi 75 kali dan capaiannya 100%. Terlaksananya pasar murah dengan target 3 tempat, terealisasi 3 tempat dan capaiannya 100 %. Terlaksananya pengawasan perijinan dan pendaftaran di bidang usaha dagang dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan dan capaiannya 100 %. Terlaksananya pengawasan dan pengendalian peredaran minuman beralkohol di pasaran dengan target 27 kecamatan, terealisasi 27 kecamatan dan capaiannya 100 %. Terlaksananya sosialisasi peraturan perundang-undangan perlindungan konsumen dengan target 1 pelaksanaan, terealisasi 1 pelaksanaan dan capaiannya 100 %. Tersusunya revisi Perda no. 3 tahun 2010 dengan target 1 Perda, tidak terealisasi, dan capaiannya 0%. Pencapaian indikator kinerja dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring harga, Pengawasan dan Pengendalian pendaftaran perijinan di bidang usaha dagang, Sosialisasi peraturan perundang-undangan perlindungan konsumen, Revisi Perda Toko Modern dan Pengawasan dan Pengendalian Minuman Beralkohol.

7. Sasaran meningkatnya pelayanan informasi perindustrian perdagangan dan koperasi dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu tersedianya sarana informasi bagi masyarakat mengenai perindustrian, perdagangan dan KUMKM di Kabupaten Banyumas dengan target 1 tahun, terealisasi 1 tahun dan capaiannya 100 %. Pencapaian indikator kinerja dilaksanakan melalui kegiatan Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat.
8. Sasaran penguatan institusi pendukung pasar dan pengembangan usaha dengan 10 (lima) indikator kinerja yaitu terlaksananya kampanye penggunaan produk dalam negeri dengan target 2 kali dengan realisasi 2 kali capaiannya 100%. Tersedianya bangunan Pasar Pahing dengan target 1 pasar terealisasi 1 pasar dan capaiannya 100%. Terpeliharanya pasar tradisional yang dikelola pemerintahan Kab. Banyumas dengan target 22 pasar, terealisasi 22 pasar dan capaiannya 100%. Terlaksananya pembangunan pasar tradisional dengan target 2 pasar terealisasi 2 pasar dan

capaiannya 100%. Tersedianya tanah untuk pasar hewan dengan target 3 lokasi tidak terealisasi, dan capaiannya 0%. Meningkatnya PAD atas retribusi pelayanan pasar dengan target 26 pasar terealisasi 26 pasar dan capaiannya 100%. Terselenggaranya operasional Pasar Wage, Wangon, Ajibarang, dan Sokaraja dengan target 1 tahun, terealisasi 1 tahun dan capaiannya 100%. Pencapaian indikator kinerja dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi penggunaan produk dalam negeri, revitalisasi pasar tradisional, intensifikasi pemungutan PAD, operasional UPT pasar Wage, Wangon, Ajibarang, dan Sokaraja.

9. Sasaran meningkatnya pelayanan kepada dunia usaha untuk memasuki sistem ekonomi global dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Terfasilitasinya IKM/UMKM untuk mengikuti pameran produk dengan target 4 paket, terealisasi 4 paket dan capaiannya 100 %. Pencapaian indikator kinerja dilaksanakan melalui kegiatan Promosi dagang dan industri.
10. Sasaran pengelolaan dan penataan pedagang kaki lima yang baik dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Tertatanya PKL dan pedagang asongan sesuai tempat usaha yang telah diijinkan dengan target 500 PKL, terealisasi 500 PKL dan capaiannya 100%. Pencapaian indikator kinerja dilaksanakan melalui kegiatan Kegiatan penataan tempat berusaha bagi pedagang kaki lima dan asongan.
11. Sasaran meningkatnya kualitas kelembagaan Koperasi dan UMKM dengan 2 (dua) indikator kinerja yaitu Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi & manajemen koperasi dengan target 300 koperasi, terealisasi 300 koperasi dan capaiannya 100%. Teridentifikasinya predikat penilaian kesehatan koperasi dengan target 60 koperasi, terealisasi 60 koperasi dan capaiannya 100 %. Pencapaian indikator kinerja dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi dan Penilaian kesehatan koperasi.
12. Sasaran meningkatnya kualitas SDM Koperasi dan UMKM dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Terlaksananya pelatihan penyusunan SOP dan SOM koperasi dan laporan keuangan koperasi dengan

target 50 orang, terealisasi 50 orang dan capaiannya 100 %. Pencapaian indikator kinerja dilaksanakan melalui kegiatan Sosialisasi prinsip - prinsip pemahaman perkoperasian.

C.2. Permasalahan

Dari capaian kinerja tersebut diatas, maka perbaikan-perbaikan di masa mendatang perlu dilakukan. Perbaikan program, kebijakan maupun kegiatan perlu dilakukan agar Visi dan Misi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas dapat tercapai.

Hasil analisis dari capaian kinerja menunjukkan masih adanya beberapa permasalahan pada tahun 2016, yaitu :

1. Sebagian besar kondisi bangunan dan sarana prasarana pasar tradisional yang ada di Kabupaten Banyumas sudah tua / lapuk, maka dari itu memerlukan rehabilitasi secara total.
2. Penataan, pembinaan dan pengendalian PKL sangat terkait dengan berbagai kepentingan dan hajat hidup masyarakat kecil, yang menunjukkan tren peningkatan jumlah tiap tahun, sementara ada keterbatasan kantong kantong PKL untuk merelokasi PKL.
3. Tingginya kecelakaan kerja para penderes nira kelapa yang jatuh dari pohon kelapa dan sebagian besar masih belum terdata sebagai penderes
4. Sesuai rekomendasi BPK Provinsi Jateng untuk sementara penyaluran dana pinjaman bergulir bagi Usaha Mikro Kecil Kabupaten Banyumas ditunda sampai dengan adanya perubahan mekanisme penyetoran angsuran pengembalian dana pinjaman bergulir ke kas daerah yang diatur dengan Peraturan Bupati sehingga pada tahun 2016 hanya difokuskan pada penagihan kredit dengan kategori bermasalah.
5. Koperasi yang tidak aktif di Kabupaten Banyumas cukup banyak yaitu 23 % dari jumlah koperasi yang ada. Hal tersebut disebabkan kurangnya pemahaman gerkan koperasi pada jatidiri koperasi dan belum melaksanakan sepenuhnya prinsip-prinsip koperasi.

C.3. Strategi Pemecahan Masalah

Untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang, maka diperlukan langkah-langkah yang tepat sehingga permasalahan-permasalahan yang ada dapat diselesaikan. Untuk itu perlu dirumuskan strategi pemecahan masalah, antara lain :

1. Revitalisasi semua pasar tradisional yang dikelola Pemerintah Kabupaten Banyumas secara bertahap baik melalui APBD maupun APBN (DAK Perdagangan dan Tugas Pembantuan) sehingga pada siklus waktu tertentu kondisi fisik pasar tertata.
2. Melakukan komunikasi secara insentif dengan PKL dan koordinasi dengan instansi - instansi terkait dalam rangka pembinaan dan pengendalian PKL.
3. Dibagikannya kartu penderes kepada masing-masing penderes sebagai identitas dan kemudahan mendapatkan santunan apabila terjadi kecelakaan kerja.
4. Melakukan revisi Peraturan Bupati No.39 tahun 2009 tentang Tata cara pengelolaan dana pinjaman bergulir bagi pelaku UMK Kabupaten Banyumas.
5. Untuk meningkatkan jumlah koperasi aktif dilakukan pembenahan dan pembinaan terhadap koperasi tidak aktif dan meningkatkan kompetensi SDM pengurus dan pengelola koperasi melalui pelatihan baik di tingkat Kabupaten maupun Provinsi.

D. Akuntabilitas Keuangan

Sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun Anggaran 2016, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas mendapatkan alokasi dana dari APBD Kabupaten Banyumas dengan total anggaran sebesar Rp. 42.059.245.065,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.18.044.544.565,- dan Belanja Langsung sebesar Rp.24.014.707.500,-

Secara Umum, capaian kinerja dari 46 kegiatan yang tercakup dalam 13 program pembangunan yang dilaksanakan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas selama tahun anggaran 2016 menyerap dana sebesar Rp. 30.813.965.028,- atau 73.26% dari total anggaran yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.

15.833.289.154,- (51.38%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 14.980.675.874,- (48.62%).

Tabel 12. Realisasi Belanja Langsung Tahun Anggaran 2016

No.	URAIAN	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%.
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.805.072.000	1.945.389.272	69.35
1.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	500.000.000	323.586.641	64.72
2.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	400.072.000	281.839.000	70.45
3.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	430.000.000	251.458.237	58.48
4.	Penyediaan Tenaga Administrasi, Keamanan, dan Kebersihan	1.100.000.000	752.015.000	68.37
5.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	375.000.000	336.490.394	89.73
II	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	400.000.000	260.036.320	65.01
6.	Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor	100.000.000	95.210.670	95.21
7.	Pemeliharaan Kendaraan Dinas / Operasional	225.000.000	114.240.450	50.77
8.	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	75.000.000	50.585.200	67.45
III	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	40.000.000	27.336.500	68.34
9.	Penyusunan Perencanaan, Pelaporan, dan Evaluasi Kinerja SKPD	40.000.000	27.336.500	68.34
IV	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	667.000.000	573.179.893	85.93
10.	Fasilitasi pengembangan usaha kecil menengah	222.000.000	173.083.850	77.97
11.	Pelatihan manajemen usaha kecil	95.000.000	91.535.215	96.35
12.	Fasilitasi pendampingan pinjaman dana bergulir	95.000.000	72.168.462	75.97
13.	Monitoring dan evaluasi UMKM	30.000.000	29.160.100	97.20
14.	Pengembangan OVOP Kabupaten Banyumas	225.000.000	207.232.266	92.10
V	Program Penataan Struktur Industri	275.000.000	27.998.500	10.18
15.	Penyediaan sarana maupun prasarana klaster industri	275.000.000	27.998.500	10.18
VI	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	50.000.000	34.671.020	69.34
16.	Pembinaan kemampuan teknologi industri	50.000.000	34.671.020	69.34
VII	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	115.000.000	94.460.156	82.14

No.	URAIAN	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%.
17.	Fasilitasi pengembangan inkubator teknologi dan bisnis	75.000.000	62.009.656	82.68
18.	Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan	40.000.000	32.450.500	81.13
VIII	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2.224.807.500	1.001.699.388	45.02
19.	Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industri	500.000.000	319.364.990	63.87
20.	Fasilitasi kerjasama kemitraan industri mikro, kecil dan menengah dengan swasta	50.000.000	22.843.449	45.69
21.	Pembinaan lingkungan sosial	1.674.807.500	659.490.949	39.38
IX	Program Pengembangan Sentra sentra Industri Potensial	40.000.000	27.533.609	68.83
22.	Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat	40.000.000	27.533.609	68.83
X	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	526.440.000	456.509.301	86.72
23.	Kegiatan Monitoring Harga	340.000.000	304.390.534	89.53
24.	Pengawasan dan pengendalian pendaftaran perijinan di bidang usaha dagang	50.000.000	47.773.972	95.55
25.	Pengawasan dan pengendalian minuman beralkohol	49.940.000	43.107.700	86.32
26.	Sosialisasi peraturan perundang-undangan perlindungan konsumen	86.500.000	61.237.095	70.79
27.	Revisi Perda Toko Modern	-	-	-
XI	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri dan Luar Negeri	15.432.788.000	9.523.289.872	61.71
28.	Pengelolaan dan Pemeliharaan Pasar tradisional yang dikelola pemerintah daerah	3.575.000.000	3.163.585.311	88.49
29.	Intensifikasi pemungutan PAD	75.000.000	45.575.651	60.77
30.	Promosi dagang dan industri	345.000.000	331.903.428	96.20
31.	Pengadaan Tanah Untuk pengembangan pasar tradisional	5.200.900.000	79.959.435	1.54
32.	Sosialisasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri	45.975.000	38.311.400	83.33
33.	DED Pasar Kabupaten	120.000.000	119.432.00	99.53
34.	Revitalisasi Pasar Tradisional (Luncuran DAK 2015)	1.881.700.000	1.849.529.350	98.29
35.	Revitalisasi Pasar Tradisional (DAK 2016)	3.048.730.000	2.916.377.500	95.66
36.	Pembangunan Pasar Sumpiuh	-	-	-
37.	Lapak Sementara Pasar Ajibarang	-	-	-
38.	Operasional UPT Pasar Wage	300.000.000	264.438.817	88.15
39.	Operasional UPT Pasar Wangon	150.000.000	40.520.500	27.01

No.	URAIAN	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%.
40.	Operasional UPT Pasar Ajibarang	390.480.000	383.283.471	98.16
41.	Operasional UPT Pasar Sokaraja	300.003.000	290.373.009	96.79
XII	Program Pembinaan Pedagangan Kaki Lima dan Asongan	1.148.600.000	781.040.378	68.00
42.	Kegiatan Penataan Tempat Berusaha bagi Pedagang Kaki Lima dan Asongan	598.600.000	327.062.378	54.64
43.	Relokasi PKL Kebondalem	550.000.000	453.978.000	82.54
XIII	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	290.000.000	227.531.665	78.46
44.	Sosialisasi prinsip-prinsip pemahaman perkoperasian	95.000.000	75.153.519	79.11
45.	Pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi	120.000.000	98.401.696	82.00
46.	Penilaian kesehatan koperasi	75.000.000	53.976.450	71.97
	JUMLAH	24.014.707.500	14.980.675.874	62.00

Tabel 13. Realisasi Perhitungan Anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Tahun 2016

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
A. BELANJA TIDAK LANGSUNG			
1. Belanja Pegawai	18.044.544.565	15.833.289.154	87.74
2. Belanja Bunga			
3. Belanja Subsidi			
4. Belanja Hibah			
5. Belanja Bantuan Sosial			
6. Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kab/Kota dan Pemdes			
7. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kab/Kota dan Pemdes			
8. Belanja Tak Terduga			
JUMLAH (a)	18.044.544.565	15.833.289.154	87.74
B. BELANJA LANGSUNG			
1. Belanja Pegawai	645.970.500	420.086.500	65.03
2. Belanja Barang dan Jasa	12.309.575.500	8.778.516.554	71.31
3. Belanja Modal	11.029.161.500	5.782.072.820	52.42
JUMLAH (b)	24.014.700.500	14.980.675.874	62.38
JUMLAH BELANJA (a + b)	42.059.245.065	30.813.965.028	73.26

IV. PENUTUP

LKjIP Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun 2016 disusun dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, serta pertanggungjawaban kewenangan pengelolaan sumber daya demi tercapainya *good governance* yang merupakan tuntutan bagi terselenggaranya manajemen pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme.

LKjIP sebagai salah satu bentuk laporan pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan merupakan kendali, penilai kualitas kinerja, dan pendorong peningkatan kinerja. Melalui pelaporan kinerja yang baik, diharapkan akan diperoleh suatu pertanggungjawaban yang transparan sebagai umpan balik dalam perbaikan kinerja di masa mendatang.

Namun demikian, penyusunan LKjIP Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun 2016 yang berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini mempunyai banyak kekurangan, sehingga untuk tahun-tahun ke depan diperlukan penyempurnaan sub-sub sistem pendukung sistem kinerja instansi pemerintahan secara keseluruhan yang lebih baik.

PERJANJIAN KINERJA TAHUNAN 2016

DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI

KABUPATEN BANYUMAS



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI

Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 102 Purwokerto 53116
Telp. (0281) 636018, 637087, 626114, Fax. (0281) 622940

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.YUNYANTO,MM.

Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ir. ACHMAD HUSEIN

Jabatan : Bupati Banyumas

Selaku atasan Pihak Pertama,Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, Januari 2016

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

BUPATI BANYUMAS

KEPALA DINAS PERINDAGKOP
KABUPATEN BANYUMAS

Ir. ACHMAD HUSEIN

Drs.YUNYANTO, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19610622 198603 1 007

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI
KABUPATEN BANYUMAS

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya pelayanan administrasi kantor dan kinerja aparat pemerintah	• Terselenggaranya operasional kantor	1 tahun
Terciptanya iklim usaha yang lebih kondusif untuk pengembangan dan perluasan industri	• Terselenggaranya operasional Pratistha Harsa • Jumlah SDM pada sentra / kelompok usaha yang terlatih dalam bidang manajemen usaha kecil • Terfasilitasinya pelaksanaan penyaluran bantuan dana bergulir untuk masyarakat produktif dan UMKM • Termonitornya UMKM penerima bantuan dana bergulir • Terlaksananya OVOP Kabupaten Banyumas	1 tahun 150 orang 60 kelompok 100 UMKM 27 kecamatan
Semakin kuatnya daya saing produk industri kecil dan menengah	• Terselenggaranya sertifikasi BPOM bagi IKM Makanan & Minuman • Terselenggaranya Pembuatan Peta Online Industri Kab. Banyumas	1 pelaksanaan 1 pelaksanaan
Meningkatnya keterampilan, keahlian, kompetensi tenaga kerja industri sehingga mampu meningkatkan kemampuan untuk bersaing di pasar global	• Terlaksananya Pelatihan produksi bagi Industri Kecil dan Menengah (IKM) Perbengkelan Sepeda Motor • Fasilitas Mesin/Peralatan Produksi IKM Makanan Ringan di Kel. Mersi • Jumlah sdm pada sentra/kelompok usaha yang terlatih dalam bidang pelatihan kewirausahaan • Terbentuknya tenant in wall dan out wall • Terlaksananya pelatihan teknis produksi industri kecil emping, tusuk sate, gula kelapa dan kerajinan • Terlaksananya pelatihan produksi industri kecil di sekitar Industri Hasil Tembakau dan Cengkeh	3 paket 1 paket 200 orang 27 tenant 4 pelaksanaan 6 paket
Terciptanya pola kemitraan yang saling menguntungkan antara IKM dengan industri besar.	• Terselenggaranya pertemuan kerjasama kemitraan antara IKM gula kelapa dengan perusahaan kecap besar/swasta	2 pelaksanaan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya pelayanan informasi perindustrian perdagangan dan koperasi	Tersedianya sarana informasi bagi masyarakat mengenai perindustrian, perdagangan dan KUMKM di Kabupaten Banyumas	1 tahun
Peningkatan kesadaran pelaku dunia usaha terhadap upaya perlindungan konsumen serta peningkatan kualitas dan standarisasi barang dan jasa	- Tersedianya data harga barang kebutuhan rumah tangga, barang umum dan barang penting lainnya - Terlaksananya pasar murah - Terlaksananya Sosialisasi pengawasan dan pengendalian pendaftaran perijinan dibidang usaha dagang - Terlaksananya pengawasan dan pengendalian peredaran minuman beralkohol di pasaran - Terlaksananya Sosialisasi peraturan perundang-undangan perlindungan konsumen - Tersusunnya Revisi Perda No. 3 Tahun 2010	75 kali 3 tempat 1 pelaksanaan 27 kecamatan 1 pelaksanaan 1 Perda
Meningkatnya pelayanan kepada dunia usaha untuk memasuki sistem ekonomi global	Terfasilitasinya IKM/UMKM untuk mengikuti pameran produk	4 paket
Penguatan institusi pendukung pasar dan pengembangan usaha	- Terlaksananya kampanye penggunaan produk dalam negeri - Tersedianya bangunan pasar Pahing - Terlaksananya pembangunan pasar tradisional - Terpeliharanya pasar tradisional yang dikelola oleh Pemda Kabupaten Banyumas - Tersedianya tanah untuk pasar hewan - Meningkatnya PAD atas retribusi pelayanan pasar - Terselenggaranya operasional Pasar Wage - Terselenggaranya operasional Pasar Wangon - Terselenggaranya operasional Pasar Ajibarang - Terselenggaranya operasional Pasar Sokaraja	2 kali 1 pasar 2 pasar 22 Pasar 1 lokasi 26 pasar 1 tahun 1 tahun 1 tahun 1 tahun
Pengelolaan dan penataan pedagang kaki lima yang baik	Tertatanya PKL dan pedagang asongan sesuai tempat usaha yang telah diijinkan	500 PKL
Meningkatnya kualitas kelembagaan Koperasi dan UMKM	- Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi & manajemen koperasi - Terselenggaranya Penilaian Kesehatan Koperasi	300 Koperasi 60 koperasi
Meningkatnya kualitas SDM Koperasi dan UMKM	Terlaksananya pelatihan penyusunan SOP dan SOM koperasi dan laporan keuangan koperasi.	50 orang

Program	Anggaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 2.075.000.000,00	APBD
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 400.000.000,00	APBD
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 40.000.000,00	APBD
Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Konduksif	Rp. 390.000.000,00	APBD
Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM	Rp. 115.000.000,00	APBD
Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Rp. 240.000.000,00	APBD
Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Rp. 540.000.000,00	APBD
Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri dan Luar Negeri	Rp. 22.120.430.000,00	APBD
Pembinaan Pedagang Kakilima dan Asongan	Rp. 600.000.000,00	APBD
Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Rp. 1.050.000.000,00	APBD
Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Rp. 50.000.000,00	APBD
Penataan Struktur Industri	Rp. 175.000.000,00	APBD
Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	Rp. 40.000.000,00	APBD
JUMLAH	Rp. 27.835.430.000,00	

BUPATI BANYUMAS

Ir. ACHMAD HUSEIN

Purwokerto, Januari 2016

KEPALA DINAS PERINDAGKOP
KABUPATEN BANYUMAS

Drs. YUNIYANTO, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19610622 198603 1 007